



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

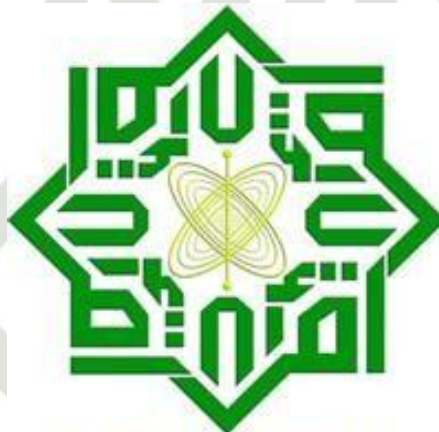
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PERSEPSI ANGGOTA ARISAN MENURUN TIARA

## PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**HARI AKBAR**  
11722102887

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H/2021 M**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Hari Akbar

NIM : 11722102887

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2021  
Pembimbing Skripsi,

**Ahmad Adri Riva'i, M.Ag**  
NIP. 19730223231998031004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI ANGGOTA ARISAN MENURUN TIARA PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : **HARI AKBAR**  
 NIM : 11722102887  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Erman, M.Ag**

Sekretaris  
**H. Henrizal Hadi, Lc., M. Si**

Penguji I  
**Hendri Sayuti, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Zulfahmi Bustami, MA**



Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli M.Ag**  
 NIP. 197410062005011005



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Hari Akbar, 2021: Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah**

Perkembangan media sosial kini semakin membuat kemajuan dari berbagai hal, terutama pada ekonomi, terbukti dari kemajuan transaksi jual beli online bahkan sampai arisan *online*, dalam hal ini arisan *online* terbagi menjadi dua jenis yaitu arisan mendatar dan arisan menurun, di mana perbedaan arisan mendatar dan arisan menurun terletak pada jumlah uang yang harus di keluarkan dari masing-masing peserta arisan, dalam proses pelaksanaannya terindikasi adanya *riba qardh* karena perbedaan dari jumlah bayaran masing-masing peserta, namun belum bisa untuk di katakan *riba qardh* sebelum adanya penelitian lebih lanjut

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya yang menyangkut data yang ada di lapangan, dan sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 19 orang yang terdiri dari 18 orang pemain arisan dan 1 orang sebagai admin dengan teknik purposif sampling. Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan arisan menurun di arisan tiara termasuk kedalam *riba qardh*, yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang. Praktek arisan menurun ini terindikasi *riba* kepada *admin* maupun kepada seluruh peserta yang bermain arisan, menurut penulis, dalam melakukan praktek arisan sebaiknya admin maupun peserta menggunakan arisan mendatar, karena pada dasarnya arisan merupakan utang piutang, dimana tidak boleh ada kelebihan dalam mengembalikan utang dan kelebihan dalam membayar utang terdapat pada arisan menurun.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dalam kondisi yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah”**.

Ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pemikiran dalam bidang hukum Islam dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dibidang Hukum Ekonomi Syari’ah pada Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam pembuatan skripsi ini banyak sekali bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Hendra Raifoza dan Ibunda Yanti Oktaria yang senantiasa selalu mendukung, memberi semangat serta selalu menghadiahi do'a dan kasih sayang kepada penulis. Selanjutnya kepada saudara penulis yaitu Annisa Ariani dan Muhammad Arvino Mubarak yang juga senantiasa mendukung dan menyemangati penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Kharunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli. M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI sebagai wakil dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag sebagai wakil dekan II, bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai wakil dekan III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin., MA selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Ibu Dra.Nurlaili., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Bapak Dr. Muhammad Ihsan M. Ag, selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan selama masa kuliah.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
7. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mempermudah penulis dalam mencari referensi.
8. Kepada para senior maupun junior penulis di jurusan Hukum Ekonomi Syariah terutama kepada Wiwin Anggraini Sagita, S.H, Salman Alfarisi, S.H, Yolanda Oktafia, S.H. yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama dalam masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2017 khususnya kelas Muamalah C yang telah memotivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HMPS HES), grup CLBK, Grup Ash-Shabunie team KKN ASIQ dan team New Be Ulat Bulu yang telah sama-sama berjuang selama masa perkuliahan, Terimakasih atas bantuan yang tidak pernah penulis lupakan.
11. Untuk teman-teman saya Sukri, Aji Fahruji, M Ridwan, Fajar Refnaldi, Yuhendra, Rehan, Shaleh, Ahmad Budiansyah, Putri Andriani, Adela Rahmadani, Wiken Febriansyah, Zha-Zha Novpintriwasih, Siti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairani, Widya Feriana, saya ucapkan terimakasih karena telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan selalu memberikan saya dukungan, do'a, dan motivasi.

12. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya Nicky Kumaladewi, Agnes Jane Carolline, Agustiar, Taufik Hidayat, Terimakasih sudah menjadi teman diskusi selama ini
13. Serta seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta dalam melancarkan proses penyelesaian skripsi ini

Akhirnya tiada kata yang penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. *Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Penulis,

**HARI AKBAR**  
NIM: 11722102887

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar isi

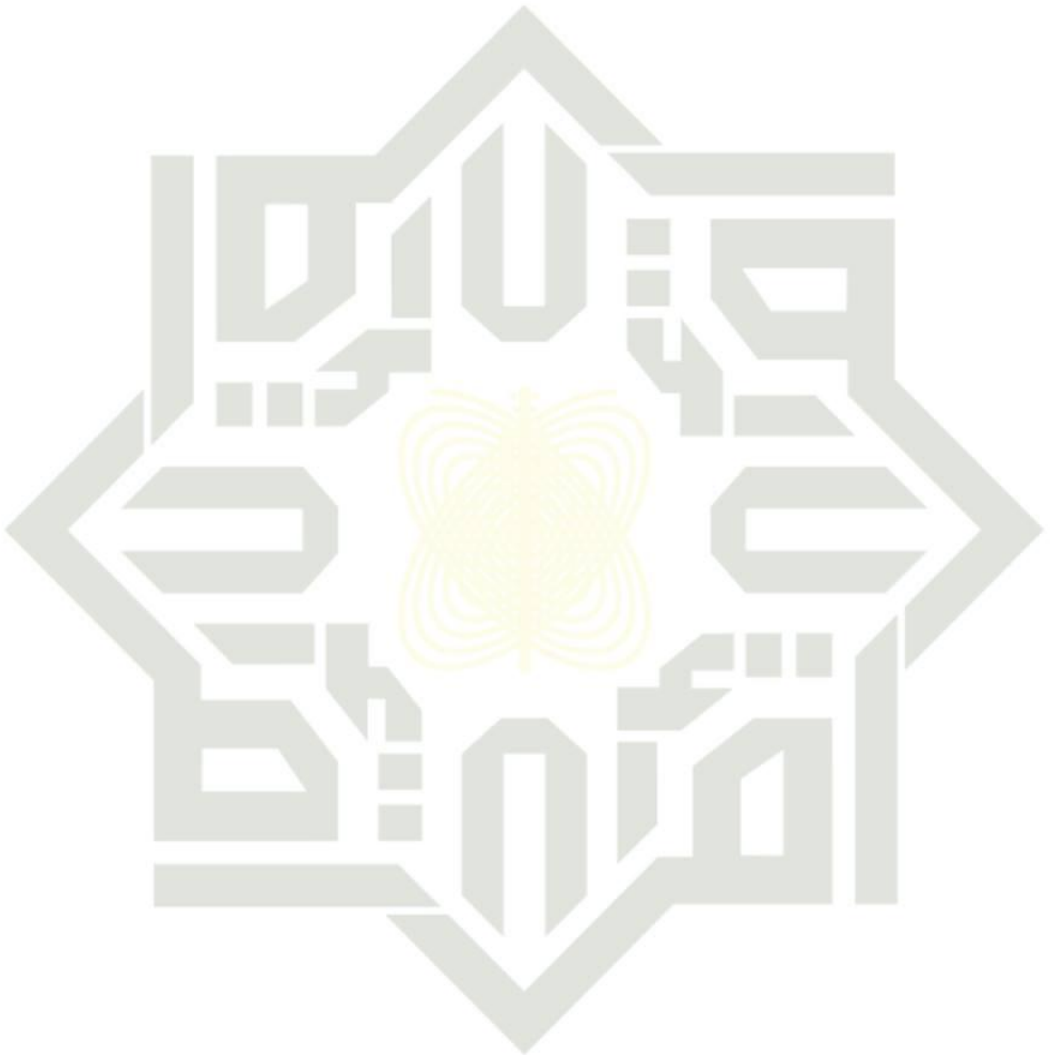
<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM ARISAN TIARA</b>	
<b>A. WhatsApp Messenger .....</b>	<b>21</b>
<b>B. Akun Grup WhatsApp “arisan Tiara” .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Sejarah arisan dan Sejaah arisan Tiara.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Syarat pendaftaran mengikuti Arisan.....</b>	<b>32</b>
<b>E. Hukuman bagi yang melanggar aturan permainan arisan..</b>	<b>32</b>
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ARISAN DAN RIBA DALAM ISLAM</b>	
<b>A. Makna dan Dasar Hukum Arisan .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Akad-akad Dalam Arisan .....</b>	<b>36</b>
<b>C. RIBA.....</b>	<b>56</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Pelaksanaan arisan menurun di akun WhatsApp arisan Tiara Kota Pekanbaru .....</b>	<b>61</b>
<b>B. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan arisan menurun di akun whatsapp arisan Tiara</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>



UIN SUSKA RIAU

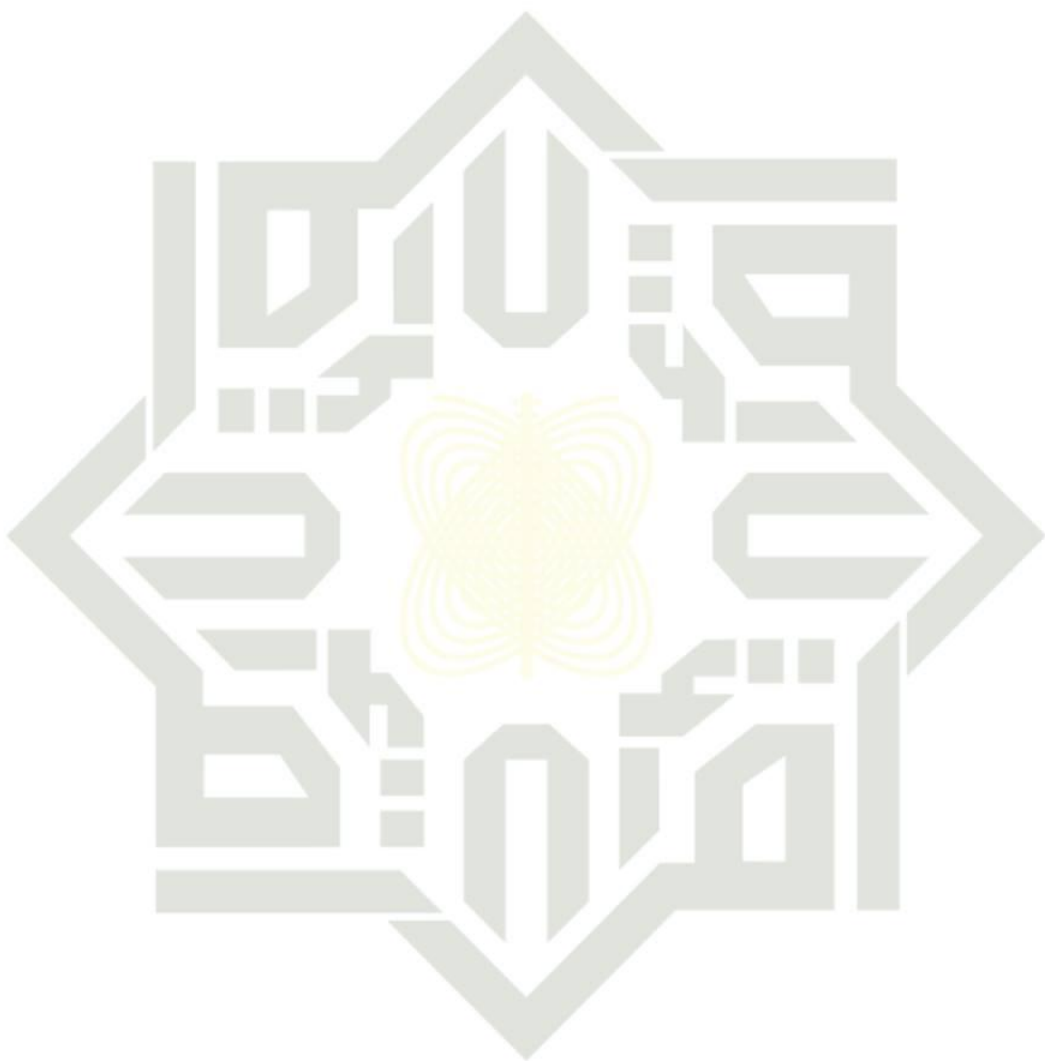


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Tabel

Tabel 4.1 .....	62
Tabel 4.2 .....	62



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang lengkap, mengatur seluruh aspek kehidupan, mulai manusia hidup hingga meninggal. Mulai manusia bangun tidur hingga tidur kembali. Mulai manusia memulai usaha hingga menggapai kesuksesan, bahkan juga memberikan wejangan manakala masih mengalami kegagalan. Aspek penting dalam Islam yang tidak dapat di lepaskan adalah ibadah dan muamalah.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat. Disadari atau tidak untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, manusia selalu berhubungan satu sama lain<sup>2</sup>. Maka, sebagai bagian dari ilmu sosial, ilmu ekonomi bertujuan menjelaskan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi dan memakai barang dan jasa dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Muamalah adalah segala aturan agama yang mengatur hubungan antar sesama manusia baik seagama maupun tidak seagama yang dapat ditemukan dalam hukum Islam tentang perkawinan, perwalian, jual beli, sewa, pinjam-meminjam hukum tata negara, hukum antar bangsa, antar golongan, dan

<sup>1</sup>Nur Asnawi, *Pemasaran Syariah: Teori, Filosofi, dan Isu-isu Kontemporer*, (Depok: Rajawali pers, 2017), h. 1.

<sup>2</sup>Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Muamalat (Hukum Perdata Islam)*, (Yogyakarta: UII Press, cet. Ke 2, 2013), h. 11.

<sup>3</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan pasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. xiv.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.<sup>4</sup> Objek muamalah dalam Islam mempunyai bidang yang amat luas, sehingga al-Qur'an dan as-Sunnah secara mayoritas lebih banyak membicarakan persoalan muamalah dalam bentuk yang global dan umum saja. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memberikan peluang bagi manusia untuk melakukan inovasi terhadap berbagai bentuk muamalah yang mereka butuhkan dalam kehidupan mereka, dengan syarat bentuk muamalah hasil inovasi ini tidak keluar dari prinsip-prinsip yang telah ditentukan Islam<sup>5</sup>. Prinsip dalam muamalah adalah setiap muslim bebas melakukan apa saja yang dikehendakinya sepanjang tidak dilarang oleh Allah Swt berdasarkan al-Quran dan as-sunnah.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan, manusia sudah memiliki tiga fungsi yaitu makhluk Tuhan, individu dan sosial budaya. Manusia adalah makhluk hidup yang selalu berhadapan dengan segala macam kebutuhan. Manusia demi kelangsungan hidupnya tidak terlepas dari kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dalam menghadapi kebutuhan ini, sifat manusia pada umumnya berharap selalu ingin dapat memenuhi semuanya<sup>7</sup>

Definisi pengertian muamalah dalam arti luas adalah aturan-aturan atau hukum-hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. Definisi pengertian muamalah dalam arti sempit adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar

<sup>4</sup> Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam (Jilid III Muamalah) cet ke-2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 2.

<sup>5</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007) h. Viii.

<sup>6</sup> Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 152.

<sup>7</sup> Supramono, Gatot, *Perjanjian Utang Piutang*, (Jakarta: KENCANA. 2013) h. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dengan cara-cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan Allah dan manusia wajib mentaatinya.<sup>8</sup>

Pada saat ini banyak terjadi hal-hal baru dalam proses pelaksanaan manusia bermuamalah, hal ini disebabkan karena pola pikir masyarakat dan adat kebiasaan yang berbeda. Perkembangan dalam muamalah adalah hal yang sangat biasa terjadi, hal ini perbolehkan selagi pelaksanaannya tidak melanggar hukum Islam. Kegiatan dalam muamalah sangat banyak seperti jual beli, *syirkah*, *jialah*, *musaqah*, *muzara'ah*, utang piutang dan lain-lain.

Berbeda dengan ibadah, hukum asalnya adalah dilarang. Kita tidak bisa melakukan sebuah ibadah jika memang tidak ditemukan nash yang memerintahkannya, ibadah kepada Allah tidak bisa dilakukan jika tidak terdapat syariat dari-Nya. Allah berfirman dalam QS. Yunus (10): 59.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ

أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ ﴿٥٩﴾

“Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya Haram dan (sebagiannya) halal". Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah ?"

Arisan merupakan salah satu bentuk muamalah yang sudah banyak diketahui masyarakat. Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, arisan yaitu pengumpulan uang oleh beberapa orang, lalu diundi antara

<sup>8</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Ghufon Ihsan, Sapiudin Sidiq, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Pustaka, 2010), cet. ke-1, h. 9.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka.<sup>9</sup> Arisan biasanya dilakukan oleh beberapa orang yang dengan konsisten mengumpulkan uang untuk bergantian mengambil uangnya masing-masing di waktu yang berbeda-beda dengan cara undian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenangnya dengan jalan kesepakatan di awal.

Ada beberapa macam bentuk arisan seperti, arisan tembak, arisan qurban, arisan ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan 1 (satu) ekor sapi dan setiap peserta menyeter setiap tahun nya dengan nilai uang yang berbeda menyesuaikan harga sapi, selain arisan qurban ada lagi arisan haji, yang mana arisan ini bertujuan untuk memberangkatkan seluruh anggota peserta arisan untuk naik haji, dan masih banyak lagi macam-macam arisan lainnya hingga adanya arisan terbaru seperti arisan menurun *online*.

Arisan secara umum belum pernah disinggung dalam al-Quran dan as-Sunnah secara langsung, maka hukum asalnya di kembalikan ke hukum asal muamalah, yaitu boleh. Arisan juga menjadi sarana tolong menolong karena arisan sejatinya adalah tempat menabung atau utang-piutang. Mendengar kata arisan yang terlintas di kepala adalah perkumpulan ibu-ibu, namun kini arisan tidak hanya di mainkan oleh orang dewasa saja, bahkan remaja sekalipun banyak yang bermain arisan terutama arisan menurun *online*.

Arisan *oline* dilakukan dengan perantara dunia maya, utamanya media sosial. Di antara anggota pesertanya ada yang sudah saling kenal dan ada yang tidak saling kenal, serta dengan sistem permainan yang ditentukan oleh *admin*,

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang bersifat flat (datar) dan kadang bersifat menurun namun tetap pada kesepakatan.

Arisan menurun adalah arisan yang sifat pembayarannya berbeda dengan arisan yang lainnya, arisan biasanya seperti menabung, berapa banyak yang kita keluarkan segitu pula seharusnya yang kita dapatkan, namun di arisan menurun yang mendapatkan uang di awal-awal arisan akan membayar sedikit lebih banyak, dikarenakan keuntungannya ialah terletak di waktu menerimanya yang cepat, sementara yang mendapatkan arisan di waktu akhir, akan lebih sedikit dalam jumlah pembayarannya, namun mendapatkan uang yang sama banyak dengan anggota-anggota arisan yang lainnya<sup>10</sup>.

Munculnya arisan menurun *online* di whatsapp merupakan bentuk inovasi dalam memanfaatkan perkembangan zaman, dimana sekarang whatsapp tidak hanya digunakan untuk berbagi foto dan video, namun juga dijadikan tempat jual beli dan juga tempat bermain arisan salah satu contohnya adalah di grup WhatsApp Arisan Tiara

Arisan Tiara adalah salah satu arisan yang menggunakan whatsapp sebagai tempat bermain arisan untuk wilayah Kota Pekanbaru, arisan tiara tidak hanya membuat arisan dengan system datar namun juga dengan sistem menurun.

Di Pekanbaru sendiri telah banyak masyarakat yang bermain arisan menurun *online*, dikarenakan menurut mereka arisan menurun *online* adalah arisan saling tolong menolong satu sama lain, Islam secara tegas

<sup>10</sup> Teguh, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 15 November 2020.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbolehkan tolong menolong dalam muamalah, dengan tidak memakan riba yang berlipat ganda, seperti Firman Allah dalam QS. Ali Imran (3): 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَاطِلًا مِّمَّا كُنْتُمْ تَكْسِبُ ۚ  
تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Arisan menurun ini telah disepakati sejak awal, dimana peserta yang lebih dahulu mendapat giliran, jumlah uang yang didapat lebih sedikit dibanding jumlah setoran nya. Sebaliknya, peserta yang mendapat giliran terakhir, jumlah uang yang didapat lebih banyak dibanding jumlah setoran nya tergantung kapan urutan arisan tersebut didapat oleh peserta. Salah satu contoh arisan menurun adalah pada slot get 2 juta/minggu<sup>11</sup>.

NO	NAMA	PEMBAYARAN/MINGGU	TOTAL PEMBAYARAN
1.	Owner	-	-
2.	Rahma	Rp. 160.000	Rp. 2.880.000
3.	Rosa	Rp. 160.000	Rp. 2.880.000
4.	Andini	Rp. 150.000	Rp. 2.700.000
5.	Andika	Rp. 150.000	Rp. 2.700.000
6.	Teguh	Rp. 140.000	Rp. 2.520.000
7.	Romi	Rp. 130.000	Rp. 2.340.000
8.	Yuliani	Rp. 125.000	Rp. 2.250.000
9.	Rani	Rp. 120.000	Rp. 2.160.000
10.	Budi	Rp. 115.000	Rp. 2.070.000
11.	Ridwan	Rp. 110.000	Rp. 1.980.000
12.	Aldi	Rp. 100.000	Rp. 1.800.000
13.	Mesi	Rp. 100.000	Rp. 1.800.000
14.	Jesika	Rp. 95.000	Rp. 1.710.000
15.	Yuliani	Rp. 90.000	Rp. 1.620.000
16.	Aldo	Rp. 90.000	Rp. 1.620.000
17.	Dian	Rp. 85.000	Rp. 1.530.000
18.	Priskila	Rp. 80.000	Rp. 1.440.000

<sup>11</sup> WhatsApp, Kota Pekanbaru, akun *whatsapp resmi arisan Tiara* Desember 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti inilah arisan menurun *online* yang terjadi di daerah Pekanbaru, berdasarkan wawancara dengan *admin/owner* yaitu tiara.

“Arisan ini adalah arisan yang sangat menguntungkan, yang membayar lebih banyak untungnya ialah ia mendapatkan nomor urut di awal-awal arisan, dan juga sebagai sarana tolong menolong untuk nomor urut yang membayar kurang dari 2.000.000, yang membayar sedikit mereka beruntung karena seperti menabung namun rugi karena mendapatkan arisan di nomor urut terakhir.”<sup>12</sup>

Maka sebenarnya arisan adalah salah satu bentuk perwujudan dari kegiatan muamalah yang diisyaratkan oleh Allah SWT sama seperti konsep utang-piutang (*Al-qardhh*). Hal ini berlandaskan kepada firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ

يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadanya lah kamu dikembalikan”.

Jelas bahwa pinjam-meminjam itu berbentuk tolong-menolong, tapi dalam islam di larang adanya riba, dalam arisan Tiara tadi tampak indikasi berlipat gandanya uang, namun belum bisa dipastikan apakah itu riba, karna bisa saja ada beberapa faktor yang terkandung di perbuatan tersebut.

Maka berdasarkan dari latar belakang masalah diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian melalui skripsi dengan judul “**Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah**

<sup>12</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 1 Desember 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis memilih melakukan penelitian di arisan Tiara karena merupakan tempat yang sudah banyak terjadinya pelaksanaan arisan menurun *online* di Kota Pekanbaru, dilihat dari sudah lamanya arisan ini maka penuli memilih arisan Tiara sebagai tempat penelitian.

Selanjutnya penulis memilih arisan menurun sebagai sasaran penelitian karena berawal dari keinginan penulis yang cukup besar untuk mengetahui pelaksanaan arisan menurun *online* yang sedang sering di laksanakan masyarakat Kota Pekanbaru, dan dipilih pelaksanaan arisan menurun di akun WhatsApp arisan Tiara sebagai penelitian karena perbedaan dan inovasi dalam pelaksanaan arisan menurun ini berbeda dengan arisan pada umumnya. Hal ini menarik untuk di teliti.

#### B. Batasan Masalah

Karena begitu luasnya pembahasan ini maka perlu dibatasi pada pelaksanaan arisan menurun di akun whatsapp arisan Tiara perspektif Fiqih Muamalah, dan hanya pada arisan get 2 juta yang sedang berlangsung saat penelitian ini dilakukan, selain itu tidak dibahas.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan menitik kepada pokok permasalahan, yaitu bagaimana Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka peneitian ini dibatasi dengan sub masalah yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan arisan menurun yang terjadi di akun whatsapp arisan Tiara?
2. Bagaimana perspektif fiqih muamalah terhadap pelaksanaan arisan menurun yang terjadi di akun whatsapp arisan Tiara?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Agar mengetahui bagaimana pelaksanaan arisan menurun *online* di Kota Pekanbaru
  - b. Agar mengetahui bagaimana Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah
  - b. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah perspektif Fiqih Muamalah.
  - c. Untuk melengkapi tugas-tugas penulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - d. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektual dan menambah wawasan dan cakrawala berfikir serta sebagai bahan bacaan yang baik bagi penulis maupun bagi mahasiswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara peneliti yang menulis berkaitan dengan pelaksanaan arisan menurun antara lain adalah Titis Larasati yang berjudul *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun* (Studi Kasus Pada Arisan Amanah di Kelurahan Rumah Dinas PJKA Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat) penelitian ini berfokus pada praktek arisan menurun di kelurahan tersebut, kemudian beliau menjelaskan bahwa dalam ekonomi islam praktek arisan menurun di kelurahan tersebut masih banyak menyimpang dari syariat islam.<sup>13</sup>

Adapun dalam skripsi Endang Novita Sari yang berjudul *Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktik Arisan Turun Menurun Pada Kasus Para Spg Carrefour di Palembang Square Mall*, di jelaskan bahwa pelaksanaan arisannya yang menjadi catatan peneliti serta pertanyaan dan juga menarik untuk dikaji dari arisan tersebut adalah arisan tersebut tidak seperti arisan biasanya. Adanya perbedaan antara peserta satu dengan peserta lain dalam menyeter uang arisan. Dimana peserta yang lebih dahulu mendapat giliran, jumlah uang yang didapat lebih sedikit dibanding jumlah setoran nya. Sebaliknya, peserta yang mendapat giliran terakhir, jumlah uang yang didapat lebih banyak dibanding jumlah setoran nya tergantung kapan urutan arisan tersebut didapat oleh peserta. Misalnya, Arisan Turun Menurun pada kasus para Spg (Selles Promotion Girl) di Hipermarket Transmart Carrefour Palembang Square Mall. Arisan ini beranggotakan 21 orang termasuk Owner atau ketua yang biasa disebut Admin dan dinamakan “Arisan Turun Menurun

<sup>13</sup> Titis Larasati, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun* (Studi Kasus Pada Arisan Amanah di Kelurahan Rumah Dinas PJKA Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat), (Cempung: Skripsi, 2018), h. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Get 3Jt/10 Hari”. Peserta nomor urut (Slot) kedua setelah Admin menyetor uang sebanyak 21 kali yang totalnya Rp.4.200.000 namun peserta tersebut mendapatkan uang sejumlah Rp.3.000.000 sedangkan, peserta nomor urut (Slot) terakhir menyetor uang sebanyak 21 kali yang totalnya Rp.2.100.000 namun peserta tersebut mendapatkan uang sejumlah Rp.3.000.000.

Di dalam perjanjian disetiap tanggal yang telah disepakati peserta harus menyetor uang apabila pada waktu yang telah disepakati ada peserta yang tidak menyetor maka akan dikenakan denda per hari sebesar Rp.25.000 terhitung setelah terlewatnya tanggal dari penyetoran tersebut dan denda akan berlanjut pada hari berikut. Mengenai kelanjutan periode arisan, bergantung pada kedisiplinan para anggota peserta arisan. Serta hanya mengandalkan suatu kepercayaan pada masing-masing anggota peserta demi kelancaran arisan.

Adapun hukum arisan turun menurun pada skripsi ini adalah bahwa arisan turun menurun ini, sistemnya menggunakan akad hutang-piutang. Dimana, anggota yang lebih dahulu mendapatkan perolehan arisan adalah kreditur karena bisa dikatakan anggota tersebut meminjam uang pada anggota lain yang belum mendapatkan giliran arisan. Sebaliknya, diartikan debitur terhadap anggota arisan yang lain, karena mendapatkan perolehan urutan arisan lebih akhir. Dimana, bisa dikatakan anggota tersebut meminjamkan uang nya kepada anggota yang lebih dahulu memperoleh arisan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa anggota memperoleh jumlah arisan yang berbeda. Semakin awal mendapatkan perolehan arisan maka semakin kecil jumlah uang yang didapat dibanding jumlah setoran. Sebaliknya, semakin akhir memperoleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arisan maka semakin besar pula jumlah uang yang didapat dibanding jumlah setoran.

Dilihat dari segi hukum Islam walaupun arisan dengan sistem turun menurun ini telah membantu kebutuhan ekonomi para anggota, namun tetap saja ketidak seimbangan antara jumlah setoran dan jumlah perolehan setiap yang diterima oleh anggota dapat merusak akad karena mengandung unsur riba. Tambahan pada perolehan arisan tersebut sama dengan riba hutang-piutang dengan kata lain mekanisme dari arisan turun menurun mengandung unsur riba. Oleh karena itu, arisan dengan sistem turun menurun hukumnya adalah Haram<sup>14</sup>.

Berikutnya dalam skripsi Agung Saputro dengan judul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*. Beliau menjelaskan bahwa, tinjauan hukum islam terhadap akad arisan di Desa Jurug termasuk dalam praktik utang piutang (*qardh*). Berdasarkan akad *qardh* maka arisan tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam karena syarat akadnya batal. Hal ini dikarenakan saat pengembalian terdapat tambahan yang melebihi pokok pinjaman dengan seiring berjalannya arisan<sup>15</sup>.

Dari penelaahan terhadap karya tulis di atas, terlihat bahwa penulis telah berusaha untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan arisan, yaitu dengan mengambil spesifikasi pelaksanaan

<sup>14</sup> Endang Novita Sari, *Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktik Arisan Turun Menurun Pada Kasus Para Spg Carrefour di Palembang Square Mall* (Palembang: Skripsi, 2018), h. 29.

<sup>15</sup> Agung Saputro, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*, (Jawa Timur: Skripsi, 2019), h. ii.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arisan menurun di akun WhatsApp arisan Tiara, berdasarkan fakta-fakta itulah, penulis belum menemukan judul yang sama dengan yang di teliti oleh penulis, oleh karena itu dilakukan penelitian ini.

### Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian<sup>16</sup>, adapun metodenya antara lain:

#### 1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari konsep penelitian hukum, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum *yuridis empiris*. *Yuridis empiris* yaitu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. *Yuridis empiris* merupakan suatu pendekatan yang mengacu pada peraturan-peraturan tertulis untuk kemudian dilihat bagaimana implementasinya di lapangan.<sup>17</sup>

Pendekatan *yuridis empiris* merupakan penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normative (kodifikasi, undang-undang, atau kontrak) secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Renaldi Hidayat, *Sistem jual beli sayuran Secara Borongan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam* (Study Kasus Pasar Terong Kota Makasar), (Makasar: Skripsi, 2017), h. IX.

<sup>17</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), h. 17.

<sup>18</sup> Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 134

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang di laksanakan di Kota Pekanbaru.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *admin/owner* whatsApp dari arisan Tiara dan orang-orang yang mengikuti pelaksanaan arisan menurun *online* get 2 juta.

### b. Yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan arisan menurun *online* di akun WhatsApp arisan Tiara *perspektif* Fiqih Muamalah.

## 4. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generealisasi hasil penelitian.<sup>19</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pihak yang menyelenggarakan terjadinya pelaksanaan arisan menurun *online* di kota Pekanbaru dan yang mengikuti arisan menurun tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat jenis arisan menurun yang sering dimainkan di arisan Tiara yang pertama adalah arisan menurun online get 2.000.000 dengan jumlah 18 orang pemain dan 1 orang sebagai *admin* untuk 1 putaran arisan, jadi total populasi pada penelitian ini sebanyak 36

<sup>19</sup> Sarifuddin, Azwar, *Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),h. 77

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang satu diantaranya adalah admin (Tiara) di dua putaran arisan get 2.000.000.<sup>20</sup>

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.<sup>21</sup> Tujuan berbagai teknik sampel itu ialah untuk mendapatkan sampel yang mencerminkan populasinya, atau secara teknik disebut sampel yang *representatif*.<sup>22</sup> Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik *purposif sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Dan jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 18 orang dari populasi yang berjumlah 36 orang.

### 5. Sumber Data

#### a. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau sumber pertama.<sup>23</sup> Terkait ada arisan Tiara yang terjadi di

<sup>20</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 25 November 2020

<sup>21</sup> Husaini Usman, dan Purnama Seriady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 80.

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 82.

<sup>23</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), cet, ke-1, h. 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, dalam hal ini penulis langsung terjun kelapangan (penulis melakukan wawancara terkait permasalahan yang dibahas).

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>24</sup>

Dalam penulisan skripsi ini digunakan data sekunder berupa, catatan-catatan mengenai permasalahan yang terkait, serta Al-Qur'an dan sunnah yang terkait dengan riba. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, dipergunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumen dan objek penelitian adalah pelaksanaan arisan menurun *online* Pekanbaru *perspektif* Fiqih Muamalah.

### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai masalah yang diteliti.

#### b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih

<sup>24</sup> Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) cet, ke- 1, h. 92.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka, narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>25</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumentasi pribadi seperti buku harian yang dibuat oleh subjek, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti, atau riwayat hidup. Sedangkan dokumentasi resmi seperti Surat Keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya.<sup>26</sup> Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat, menyalin dokumentasi yang sudah ada pada dokumentasi arisan menurun *online* yang sudah ada, serta pengumpulan data dilakukan melalui internet, media cetak yang berhubungan langsung dengan permasalahan, dan data juga diperoleh melalui sumber buku yang berhubungan dengan permasalahan penulis sebagai bahan pendukung.

#### 7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mulyono,<sup>27</sup> metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang

<sup>25</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), h. 81.

<sup>26</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 68.

<sup>27</sup> Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, hlm.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Metode deskriptif kualitatif ini bersifat deduktif dimana analisis dilakukan terhadap sistem dan prosedur dalam pelaksanaan menurut syari'at Islam dan pelaksanaan arisan, serta menganalisis data dari dasar-dasar hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan menurun dan disimpulkan dalam suatu kesimpulan yang khusus, yaitu apakah pelaksanaan arisan menurun yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam yang ada.

**8. Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra peneliti.<sup>28</sup>
- b. Induktif, yaitu mengabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

<sup>28</sup> Tohirin, *Op. Cit.*, h. 67.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan penulisan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun secara sistematis adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisi uraian secara global dan menyeluruh mengenai materi yang dibahas, di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan penelitian terdahulu, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM ARISAN TIARA**

Menjelaskan tentang gambaran umum tentang arisan Tiara meliputi sejarah singkat arisan Tiara, awal mula berjalannya pelaksanaan arisan Tiara, pendaftaran untuk mengikuti arisan Tiara dan denda yang diberikan bagi pemain yang melakukan kecurangan.

### **BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG ARISAN DAN RIBA DALAM ISLAM**

Merupakan landasan teori yang berisi tentang makna dan dasar hukum arisan, akad-akad yang ada dalam arisan dan juga pembahasan mengenai riba

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas secara terperinci tentang pelaksanaan arisan menurun di akun whatsapp arisan Tiara dan membahas pelaksanaan arisan menurun *online* Pekanbaru *perspektif* Fiqih Muamalah.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ARISAN TIARA

#### A. WhatsApp Messenger

WhatsApp *messenger* adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Hartono dalam buku Panduan Aplikasi *Smartphone*, WhatsApp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama untuk *email, browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, pengguna dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain-lain.<sup>30</sup>

Melansir blog WhatsApp, aplikasi perpesanan ini didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di Yahoo. Nama WhatsApp adalah plesetan dari frasa *What's Up* yang artinya apa kabar.

<sup>29</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>

<sup>30</sup> Hartanto, AAT, *Panduan Aplikasi Smartphone* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 100



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp bergabung dengan Facebook pada 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel di mana pun di seluruh dunia.

#### 1. Sejarah WhatsApp

Melansir blog WhatsApp, aplikasi perpesanan ini didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di Yahoo. Nama WhatsApp adalah plesetan dari frasa What's Up yang artinya apa kabar.<sup>31</sup>

Awalnya, WhatsApp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi WhatsApp tersedia juga untuk versi BlackBerry, Android, Windows Phone, dan Symbian. Sampai pada November 2010, WhatsApp menduduki posisi peringkat ke 3, aplikasi paling laris yang diunduh melalui nokia Ovi Store, setelah Swype dan NHL game center premium<sup>32</sup>

WhatsApp bergabung dengan Facebook pada 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel di mana pun di seluruh dunia.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/29/140500465/ramai-soal-pemberitahuan-WhatsApp-di-status-pengguna-bagaimanasejarah?page=all#:~:text=Melansir%20blog%20WhatsApp%2C%20aplikasi%20perpesananUp%20yang%20artinya%20apa%20kabar.>

<sup>32</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#Sejarah>

<sup>33</sup> <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/29/140500465/ramai-soal-pemberitahuan-WhatsApp-di-status-pengguna-bagaimanasejarah?page=all#:~:text=Melansir%20blog%20WhatsApp%2C%20aplikasi%20perpesananUp%20yang%20artinya%20apa%20kabar.>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp dimulai sebagai alternatif untuk SMS. Tapi kemudian berkembang, sehingga memungkinkan untuk mengirim dan menerima berbagai media seperti teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan juga panggilan suara. Pihak WhatsApp mengklaim telah digunakan oleh lebih dari 2 miliar orang di lebih dari 180 negara. Melansir Kompas.com, 20 Juni 2020, WhatsApp lahir dari kegelisahan Koum dan Acton yang tidak setuju dengan cara Yahoo menempatkan iklan kepada pelanggan.

Setelah resign dari Yahoo, keduanya memutuskan untuk memulai bisnis sendiri dengan produk yang tanpa iklan. Koum punya ide untuk membuat aplikasi yang bisa menampilkan update status seseorang di daftar kontak ponsel. WhatsApp versi pertama benar-benar dipakai sekadar untuk update status di ponsel. Pemakainya kebanyakan hanya teman-teman Koum dari Rusia.

Lalu pada suatu ketika fungsinya berubah menjadi aplikasi pesan instan. Koum pun tersadar dia secara tak sengaja telah menciptakan layanan pengiriman pesan. "Bisa berkirim pesan ke orang di belahan dunia lain secara instan, dengan perangkat yang selalu Anda bawa, adalah hal yang luar biasa," kata Koum. Saat itu rivalnya baru BlackBerry Messenger. Tapi aplikasi itu hanya bisa digunakan di ponsel BlackBerry. Setelah berkembang, WhatsApp pun akhirnya dibeli oleh raksasa digital Facebook pada 2014. Lalu pada 18 Januari 2016, WhatsApp mengumumkan akan mencabut biaya pemakaian sehingga layanan tersedia gratis seumur hidup.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penggunaan

WhatsApp dapat digunakan untuk pengguna iPhone, BlackBerry, Android, serta Symbian (Nokia). Aplikasi WhatsApp hanya dapat bekerja untuk sesama pengguna yang memiliki aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp ini dapat diunduh secara gratis di websitenya. Aplikasi ini menggunakan nomor telepon ponsel yang kita gunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna WhatsApp. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Aplikasi ini menggunakan fitur push sehingga Anda dapat selalu memberitahukan pesan yang sedang diterima. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan WhatsApp adalah.<sup>35</sup>

### 1) Fitur-Fitur WhatsApp

Fitur-fitur WhatsApp yang dapat digunakan oleh para penggunanya adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a) Tanda pesan sukses terkirim, sudah diterima, dan sudah dibaca
- b) Dapat mengirim dokumen berupa foto, video, audio, lokasi, dan kontak
- c) *View Contact*, pengguna dapat melihat apakah pengguna lain memiliki akun WhatsApp dengan cara melihat kontak tersebut dari *smartphonenya*.
- d) *Avatar*, avatar adalah foto profil pengguna WhatsApp

<sup>35</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#Penggunaan>

<sup>36</sup> Brata, Vincent Bayu Tapa, *Tip Membuat Handphone Pinter Menjadi Lebih Pinter* (Jakarta : Mediakita, 2010), hlm. 1.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Add conversation shortcut*, beberapa *chatting* dapat ditambahkan jalur pintas ke homescreen
  - f) *Email Conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
  - g) *Forward*, fitur untuk meneruskan/mengirimkan kembali pesan yang telah diterima
  - h) *Smile Icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dll.
  - i) *Call/ Panggilan*, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
  - j) *Video Call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
  - k) *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain
  - l) *Status*, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (*chatting*)
- 2) Kestabilan Koneksi

WhatsApp ini mengandalkan koneksi internet melalui jaringan GPRS/EDGE/3G/4G atau Wi-Fi untuk menjalankannya. Aplikasi WhatsApp ini tidak keluar saat tidak tersambung dengan koneksi internet. Anda dapat melihat kontak maupun perbincangan dengan teman Anda walaupun tidak tersambung dengan koneksi internet, tetapi saat Anda coba untuk mengirim pesan, terdapat tanda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jam yang menandakan pesan Anda ditunda pengirimannya sampai terdapat koneksi internet.

#### 3) Kestabilan Koneksi

WhatsApp ini mengandalkan koneksi internet melalui jaringan GPRS/EDGE/3G/4G atau Wi-Fi untuk menjalankannya. Aplikasi WhatsApp ini tidak keluar saat tidak tersambung dengan koneksi internet. Anda dapat melihat kontak maupun perbincangan dengan teman Anda walaupun tidak tersambung dengan koneksi internet, tetapi saat Anda coba untuk mengirim pesan, terdapat tanda jam yang menandakan pesan Anda ditunda pengirimannya sampai terdapat koneksi internet.<sup>37</sup>

#### 4) Nomor Ponsel Sebagai PIN

WhatsApp untuk menambahkan teman, nomor ponsel teman Anda yang diperlukan. Anda tidak perlu menambahkan teman di dalam aplikasi WhatsApp tersebut. Cukup isi daftar kontak telepon Anda dengan teman Anda beserta nomor poselnya, dan lakukan sinkronisasi dengan menekan tombol segarkan di *option* saat berada di daftar teman (+). Anda juga bisa menscan QR yang disediakan WhatsApp untuk menambahkan Kontak tanpa menyimpan secara langsung. Apabila teman Anda terdaftar menggunakan nomor poselnya tersebut, WhatsApp akan mencarinya sendiri dan menampilkan teman Anda langsung di daftar panggilan. Saat pertama kali menginstallnya, Anda

<sup>37</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#KestabilanKoneksi>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendapatkan daftar kontak WhatsApp yang terisi secara otomatis. WhatsApp langsung mengambil data di kontak telepon dan melakukan sinkronisasi dengan server. Apabila nomor poselnya teman Anda terdaftar di WhatsApp, otomatis aplikasi ini akan mengenalnya.<sup>38</sup>

#### Akun Grup WhatsApp “arisan Tiara”

Arisan Tiara adalah arisan yang bermain di media sosial WhatsApp yang di miliki oleh MuTiara atau biasa di kenal dengan sebutan Tiara. Akun arisan Tiara adalah salah satu akun grup WhatsApp yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan sebagai bukti bahwa berjalannya arisan online tersebut benar adanya. Untuk daerah Pekanbaru sudah banyak bentuk arisan yang di mainkan melalui akun WhatsApp dan salah satunya adalah arisan Tiara.<sup>39</sup>

##### 1. Fungsi grup WhatsApp arisan Tiara

Selain menjadi tempat bermainnya arisan, WhatsApp arisan Tiara juga menjadi tempat untuk *admin/owner* arisan memberikan informasi kepada publik mengenai slot atau ruang kosong untuk diadakannya arisan, namun arisan berjalan di WhatsApp, selain tempat informasi slot kosong, akun arisan Tiara juga berfungsi sebagai informasi jika adanya yang berbuat kecurangan, baik yang melarikan uang atau lain sebagainya, dan juga menjadi tempat untuk memperkenalkan arisannya tersebut, dengan semakin banyaknya orang bermain WhatsApp,

<sup>38</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#Nomor\\_ponsel\\_sebagai\\_PIN](https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp#Nomor_ponsel_sebagai_PIN)

<sup>39</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 21 maret 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp menjadi tempat yang idel bagi admin untuk memperluas relasi arisannya. Dilihat dari banyaknya peserta grup arisan Tiara dan jumlah orang yang melihat stori WhatsApp Tiara dan orng-orang yang juga ikut membuat stori tentang arisan tersebut.

#### 2. Perbedaan arisan mendatar dan arisan menurun

Arisan mendatar adalah arian yang iurannya sama rata dan get/menerimanya juga sama rata baik dari slot atas sampai slot akhir, arisan mendatar bisa di tentukan dari awal yang mendapat slot pertama sampai akhir dan bisa juga di undi secara acak setiap kali tanggal penerimaan arisannya, sementara arisan menurun adalah arisan yang dimana iurannya sudah di tentukn dengan *owner/admin* da setiap membernya berbeda beda jumlah iurannya, namanya juga menurun maka dari slot atas kebawah iurannya akan semakin kecil.<sup>40</sup>

#### C. Sejarah arisan dan Sejaah arisan Tiara

##### 1. Sejarah Arisan

Arisan adalah salah satu bentuk pembiayaan ekonomi dalam skala mikro. Dalam khazanah kitab fikih Islam, Al- Qolyubi (abad 11 H/ 17 M) mencatat dalam *hasyiyah*-nya bahwa di zaman itu sudah ada bentuk arisan sederhana yang dilakukan oleh para wanita yang diberi nama dengan sebutan *jumu'ah*. Abu Zurah Ar-Rozi, putra ahli hadits yang terkenal yang bernama Al-Iroqi menfatwakan kebolehan muamalah seperti itu. Fakta ini menunjukkan bahwa arisan sebenarnya bukan hal yang baru. Ratusan tahun

<sup>40</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 1 desember 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lalu sudah banyak dipraktikan, dan barangkali jika dilakukan riset yang lebih mendalam akan ditemukan bentuk-bentuk arisan kuno di berbagai bangsa dan peradaban.

Hanya saja, di zaman sekarang arisan memang lebih populer. Arisan dipandang sebagai solusi praktis untuk pembiayaan ekonomi makro di kampung-kampung maupun di kota-kota. Sejumlah rumah tangga merasa terbantu dengan arisan. Dalam sejumlah komunitas, arisan juga ditoleh sebagai solusi pembiayaan alternative agar tidak terjebak pada lintah darat atau bunga bank yang mencekik. Arisan juga menjangkau bisnis-bisnis dan transaksi jual beli. Pada kasus pembeian barang dengan harga yang lumayan mahal (seperti rumah, bangunan, tanah, barang elektronik tertentu) banyak orang tertolong dengan sistem arisan dengan biaya angsuran/setoran arisan yang ringan dan tanpa bunga.<sup>41</sup>

#### 2. Sejarah Arisan Tiara

Tiara mengatakan bahwa bermain arisan bukanlah hal yang baru baginya, sejak di bangku SMA Tiara sudah sering bermain arisan, bahkan juga sering menjadi ketua dari arisan tersebut, di tahun 2019 tepatnya di bulan Maret, Tiara mencoba bermain arisan bersama teman-temannya namun dengan sistem *online* dan arisan dengan bentuk *flat* (mendatar). Tiara pada saat itu belum mengetahui adanya arisan menurun. Tiara dan kawan-kawannya melakukan komunikasi melalui grup WhatsApp khusus arisan mereka dengan nama grup arisannya adalah arisan online get 800K, awalnya

<sup>41</sup> Mokhamad Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam, Kajian Fikih Terhadap ROSCA, Rotating Savings And Credit Association*, (Malang: UB Press, 2018), h. v-vii

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya 8 orang yang bermain arisan yang dibuat Tiara pada saat pertamakali membuat arisan *online* di WhatsApp. Setelah pertama kali bermain arisan *online*, Tiara mempromosikan arisannya melalui stori WhatsApp nya dan alhamdulillah direspon baik oleh orang-orang yang melihat stori WhatsAppnya dan sejak bulan maret 2019 sampai sekarang tiara terus bermain arisan online dengan menggunakan media sosial WhatsApp dengan grup yang bernama Arisan Tiara.

Dibulan Agustus 2019 Tiara melihat ada akun Instagram yang digunakan untuk mempromosikan arisan, dari Instagram tersebut Tiara mengetahui ada arisan menurun, dan di bulan September 2020 Tiara membuat arisan menurun pertamanya di grup arisan Tiara. Instagram khusus untuk arisannya dan mulai mempromosikan arisannya melalui WhatsApp arisan Tiara. Bulan desember Tiara memulai arisan menurun pertamanya dengan get 300.000/7 hari dengan jumlah orang sebanyak 12 orang termasuk Tiara.

Biasanya Tiara menamai arisannya sesuai jumlah uang menerimanya contoh arisan yang jumlah menerimanya 500.000 maka akan di namai arisan menurun get 500.000, sampai tahun 2021 bulan januari Tiara telah menjadi admin dari 10 kali arisan menurun, yaitu dengan jumlah get 300 sebanyak 1 kali, get 500 juta sebanyak 1, get 1 juta sebanyak 1 kali, get 2 juta sebanyak 5 kali dan get 3 juta sebanyak 2 kali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Syarat Pendaftaran mengikuti Arisan

Mengikuti arisan menurun online tidak seperti mengikuti arisan seperti biasanya, karena sistem online yang di jalankan tentu membutuhkan jaminan untuk mengikuti arisan Tiara ini, syarat-syarat pendaftarannya yaitu:<sup>42</sup>

1. Harus berusia 17 tahun dibuktikan dengan foto KTP/SIM
2. Mengirimkan foto selfie pribadi sambil memegang KTP/SIM melalui WhatsApp admin arisan.
3. Mengirimkan *Screen Shot* Instagram Pribadi dikirim melalui WhatsApp admin arisan
4. Anggota baru tidak di perbolehkan mengambil arisan menurun di nomor 2,3,4,5,6,7,8 dan 9 diharuskan mengambil arisan di nomor 10 sampai nomor 18.
5. Bersedia untuk mengikuti semua aturan permainan arisan Tiara.

Setelah semua syarat terpenuhi maka Anggota baru akan diperbolehkan untuk bergabung di grup WhatsApp Arisan Tiara dan akan mendapatkan informasi mengenai arisan Tiara dari grup WhatsApp tersebut

#### Hukuman bagi yang melanggar aturan permainan arisan

Hukuman bagi yang melanggar tergantung seberapa besar kesalahan yang dilakukan bisa saja hukuman diberikan kepada orang yang telat membayar arisan, dan bisa saja hukuman diberikan kepada member yang

<sup>42</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 25 Januari 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melarikan diri atau menghilangkan tanggung jawab untuk membayar arisan, hukuman bagi yang melanggar aturan arisan adalah<sup>43</sup>

1. Jika telah memilih arisan lalu membatalkan secara sepihak sebelum arisan di mulai, maka wajib membayar 50.000 atau mencari pemain pengganti kita.
2. Denda 5.000/hari bagi yang terlambat membayar arisan.
3. Foto kita akan di share di Instagram arisan Tiara dan disebut sebagai orang yang melanggar aturan.
4. Akan diproses secara hukum jika melarikan diri.

<sup>43</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 25 Januari 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM TENTANG ARISAN DAN RIBA DALAM ISLAM

#### A. Makna dan Dasar Hukum Arisan

##### 1. Makna Arisan

Tak bisa dipungkiri, manusia sebagai makhluk sosial gemar bergaul. Bagi wanita, atau khususnya ibu-ibu, bentuk pergaulan itu seringkali diwujudkan dalam acara arisan. Arisan ini termasuk masalah yang sering terjadi dan banyak ditanyakan pada zaman ini. Meskipun mayoritas ulama memperbolehkannya, namun para penuntut ilmu harus memahami pendapat yang menyelisihi pendapat jumhur dan bagaimana mendudukan persoalannya, serta memahami dalil dan argumen kelompok yang memperbolehkannya. Ini sangat penting<sup>44</sup>.

Kata arisan adalah istilah yang berlaku di Indonesia. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya, berarisan adalah bertemu (berkumpul) secara berkala untuk arisan. Tak peduli usia, status sosial, maupun suku bangsa, bisa mendefinisikan apa arti dari kata arisan. Bahwa pada dasarnya arisan adalah sekelompok orang, umumnya kaum hawa, yang saling berkumpul

<sup>44</sup> Khalid Bin Ali Al-Musyaqiqh, *Buku Pintar Muamalah Aktual Dan Mudah*, (Klaten: Wafa Press, 2012), h. 79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengumpulkan uang secara teratur tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, akan diundi nama yang dinyatakan sebagai pemenang. Nah, periode putaran arisan berakhir apabila semua anggota telah memenangkan gilirannya.<sup>45</sup>

Arisan menurun *online* pada umumnya tidak memerlukan perkumpulan dari orang-orang yang bermain arisan, ketika periode telah sampai dan uang sudah terkumpul maka sejatinya arisan sudah bisa diberikan kepada yang menerima saat itu, berbeda dengan arisan pada umumnya yang menggunakan sistem diundi, arisan *online* tidak menggunakan sistem udian namun telah ditentukan bersama saat pertama kali arisan akan di mulai.<sup>46</sup>

Dalam hal ini arisan dilakukan oleh beberapa kalangan kelompok masyarakat termasuk kedalam Hukum Perjanjian. Perihal perikatan “perjanjian” diatur perihal hukum yang sama sekali tidak bersumber pada suatu persetujuan atau perjanjian, yaitu perihal perikatan yang timbul dari perbuatan yang melanggar hukum (*onrechtmatige daad*) dan perihal perikatan yang timbul dari pengurusan kepentingan orang lain yang tidak berdasarkan persetujuan (*zaakwaarneming*). Tetapi sebagian besar ditunjukan pada perikatan-perikatan yang timbul dari persetujuan atau perjanjian. Jadi berisikan hukum perjanjian.<sup>47</sup>

<sup>45</sup> <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/12/08/1212040/Seiring.dengan.Waktu.Arisan.Menjadi.Budaya.Pop.di.Indonesia/>. Diakses pada tanggal 13 Februari. 2021, pukul 15.45 WIB

<sup>46</sup> Tiara, Admin Arisan, Kota Pekanbaru, wawancara, 1 Desember 2020

<sup>47</sup> Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, (Jakarta: Intermasa, 2003), Cet. 31, h. 122.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian tidak salah kiranya jika perjanjian arisan disebut juga dengan perjanjian pinjam-meminjam utang-piutang, walaupun sebagian kalangan mengatakan bahwa perjanjian arisan adalah perikatan biasa, dan memenuhi syarat sebagai perjanjian yang diatur dalam pasal 1230 BW. Dalam pasal tersebut dijelaskan tidak mewajibkan perjanjian mesti tertulis, sehingga perjanjian arisan tetap akan dikatakan perikatan yang biasa.

### 2. Dasar Hukum Arisan

Hukum arisan menurut ulama fiqih sepakat bahwa asal dalam transaksi muamalah adalah diperbolehkan (*mubah*), kecuali terdapat nash yang melarangnya.

اَللَّصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ اِلَّا بِاَحَدٍ اِلَّا اَنْ يَدُلُّ دَلِيلٌ

Dengan demikian, kita tidak bisa mengatakan bahwa sebuah transaksi itu dilarang sepanjang belum/tidak ditemukan nash yang secara *sharih* melarangnya.

Jadi hukum arisan kembali ke hukum awal muamalah yaitu di perbolehkan.

### Akad-akad Dalam Arisan

#### 1. Akad (perjanjian) Dalam Muamalah

##### a. Pengertian

Menurut bahasa '*Aqad* mempunyai beberapa arti, antara lain:<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Hendi Suhendih, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mengikat, yaitu mengumpulkan dua ujung tali dan mengikat salah satunya dengan yang lain sehingga bersambung, kemudian keduanya menjadi sebagai sepotong benda.

2) Sambungan yaitu, sambungan yang memegang kedua ujung itu dan mengikatnya.

3) Janj, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al ‘Imran: 76

4)

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

“(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat) nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”

Istilah ‘ahdu dalam al-Qur’an mengacu kepada pernyataan seseorang mengerjakan sesuatu dan tidak yang ada sangkut-pautnya dengan orang lain. Perjanjian yang dibuat seseorang tidak memerlukan persetujuan pihak lain, baik setuju maupun tidak setuju, tidak berpengaruh kepada janji yang dibuat oleh orang tersebut.<sup>49</sup>

Dalam bahasa Arab lafal akad berasal dari kata: ‘aqada-ya’qidu-‘aqdan, yang sinonimnya:<sup>50</sup>

- 1) *Ja’ala ‘uqdatan*, yang artinya; menjadikan ikatan
- 2) *Akkada*, yang artinya: memperkuat
- 3) *Lazima*, yang artinya: menetapkan.

<sup>49</sup> Sohari sahrani, Ru’fah abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h.

<sup>50</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h .109



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian menurut bahasa kemudian para fuqaha membuat pengertian menurut istilah yang tidak jauh dari pengertian tersebut. Pengertian akad yang beredar di kalangan *fuqaha* ada dua; arti umum dan arti khusus. Pengertian umum yang dekat dengan pengertian bahasa berkembang di kalangan *fuqaha* Malikiyah, Syafiiyah, dan Hanabilah, yaitu:

Akad adalah segala sesuatu yang diniatkan oleh seseorang untuk dikerjakan, baik timbul karena satu kehendak, seperti wakaf, pembebasan, talak dan sumpah, maupun yang memerlukan kepada dua kehendak di dalam menimbulkannya, seperti jual beli, sewa menyewa, pemberi kuasa, dan gadai.

#### b. Rukun Akad

Sebagaimana diketahui, bahwa akad merupakan suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih berdasarkan keridhaan masing-masing, maka timbul bagi kedua belah pihak hak dan ijtihad yang diwujudkan oleh akad tersebut. Adapun rukun-rukun akad ialah sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) 'Aqid ialah orang yang berakad, terkadang masing-masing pihak terdiri atas satu orang, terkadang terdiri atas beberapa orang misalnya penjual dan pembeli beras di pasar biasanya masing-masing pihak satu orang, ahli waris sepakat untuk memberikan sesuatu kepada pihak yang lain yang terdiri atas beberapa orang. Seseorang yang berakad, terkadang

<sup>51</sup> Sohari sahrani, Op.cit., h. 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan orang yang memiliki hak (*'aqid ashli*) dan terkadang merupakan wakil dari yang memiliki hak.

- 2) Ma'qud'alaih benda-benda yang diakadkan, seperti enda-benda yang dijual dalam akad jual beli, dalam akad *hibah* (pemberian), dalam akad gadai, utang yang dijamin seseorang dalam akad *kafalah*.
- 3) Waudhu'al'aqad ialah tujuan atau maksud pokok mengadakan akad. Berbeda akad maka berbedalah tujuan pokok akad. Dalam akad jual beli tujuan pokoknya ialah memindahkan barang dari penjual kepada pembeli dengan diberi ganti. Tujuan akad hibah ialah memindahkan barang dari pemberi kepada yang diberi untuk dimilikinya tanpa ada pengganti (*'wadh*). Tujuan pokok akad ijarah adalah memberikan manfaat dengan adanya pengganti tujuan pokok i'rah adalah memberikan manfaaat dari seseorang kepada yang lain tanpa ada pengganti.
- 4) Shighat al-'aqad ialah ijab dan kabul, ijab adalah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad, sedangkan kabul ialah perkataan yang keluar dari pihak berakad pula, yang diucapkan setelah adanya ijab. Pengetian ijab kabul ialah bertukarnya sesuatu terkadang tidak berhadapan, misalnya seseorang yang berlangganan majalah panjimas, pembeli mengirimkan uang melalui pos wesel dan pembeli menerima majalah tersebut dari petugas pos.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Syarat Sahnya Akad

Ara ulama fikih menetapkan adanya beberapa syarat umum yang harus dipenuhi dalam suatu akad, memiliki syarat-syarat tersendiri. Setiap pembentuk *aqad* atau ikatan mempunyai syarat yang ditentukan syara' dan wajib disempurnakan. Adapun syarat terjadinya akad ada dua macam, yaitu:<sup>52</sup>

1) Syarat-syarat yang bersifat umum, yaitu syarat yang wajib sempurna wujudnya dalam berbagai akad.

i. Pihak-pihak yang melakukan akad adalah yang dipandang mampu bertindak menurut hukum (mukalaf). Apabila belum mampu, harus dilakukan oleh walinya. Oleh sebab itu, suatu akad yang dilakukan oleh orang yang kurang waras (gila) atau anak kecil yang belum mukalaf, hukumnya tidak sah.

ii. Objek akad itu diketahui oleh syara'. Objek akad ini harus memenuhi syarat:

- a) Berbentuk harta,
- b) Dimiliki seseorang, dan
- c) Bernilai harta menurut syara'.

iii. Akad itu tidak dilarang oleh nash syara'. Atas dasar ini seorang wali (pemelihara harta anak kecil) tidak dibenarkan menghibahkan harta anak kecil tersebut. Seharusnya harta anak kecil itu dikembangkan,

<sup>52</sup> Ibid., Sohari sahrani, h. 45.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelihara, dan tidak diserahkan kepada seseorang tanpa ada imbalan (hibah). Apabila terjadi akad, maka akd itu batal menurut syara'.

- iv. Akad yang dilakuka itu memenuhi syarat-syarat khusus dengan akad yang bersangkutan, di samping harus memenuhi syarat-syarat umum. Syarat-syarat khusus, umpamanya syarat jual beli, berbeda dengan syarat sewa-menyewa dan gadai.
- v. Akad itu bermanfaat. Umpanya seorang suami megadakan akad dengan istrinya, bahwa suami akan memberi memberi upah kepada istrinya dalam urusan rumah tangga. Akad semacam ini batal, karena seorang istri memang sudah seharusnya mengurus rumah keluarganya (suami).
- vi. Ijab tetap utuh sampai terjadi kabul. Umpamanya, dua orang pedagang dari dua daerah yang berbeda melakukan transaksi dagang dengan surat (tulisan). Pembeli barang melakukan ijabnya melalui surat yang memerlukan waktu beberapa hari. Sebelum surat itu sampai kepada penjual, pembeli telah wafat atau hilang ingatan.

- 2) Syarat-syarat yang bersifat khusus, yaitu syarat yang wujudnya wajib ada dalam sebagian akad. Syarat khusus ini bisa juga disebut *idhafi* (tambahan) yang harus ada disamping syarat-syarat yang umum, seperti syarat adanya saksi dalam pernikahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Macam-macam Akad

Para ulama *fiqh* mengemukakan bahwa akad itu dapat dibagi dilihat dari beberapa segi. Jika dilihat dari segi keabsahannya menurut syara', akad terbagi dua,<sup>53</sup> yaitu:

1) Akad Sahih

Ialah akad yang telah memenuhi rukun-rukun dan syarat-syaratnya. Hukum dari akad sahih ini adalah berlakunya seluruh akibat hukum yang ditimbulkan akad itu dan mengikat kepada pihak-pihak yang berakad. Akad yang sahih ini dibagi lagi oleh ulama Hanafiyah dan Maikiyah menjadi dua macam, yaitu:

- i. Akad yang nafiz (sempurna untuk dilaksanakan), ialah akad yang dilangsungkan dengan memenuhi rukun dan syaratnya dan tidak ada penghalang untuk melaksanakannya.
- ii. Akad mauquf, ialah akad yang dilakukan seseorang yang cakap bertindak hukum, tetapi ia tidak memiliki kekuasaan untuk melangsungkan dan melaksanakan akad ini, seperti akad yang dilangsungkan oleh anak kecil yang telah mumayyiz. Dalam kasus seperti ini, akad ini baru sah secara sempurna dan memiliki akibat hukum apabila jual beli itu diizinkan oleh wali anak kecil ini.

2) Akad yang tidak sahih

Yaitu akad yang terdapat kekurangan pada rukun atau syarat-syaratnya, sehingga seluruh akibat hukum akad itu tidak berlaku dan

<sup>53</sup> Abdul Rahman Ghazali dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengikat pihak-pihak yang berakad. Kemudian, ulama hanafiyah membagi akad yang tidak sah ini kepada dua macam, yaitu akad yang batil dan fasid.

Suatu akad dikatakan batil apabila akad itu tidak memenuhi salah satu rukunnya atau ada larangan langsung dari *syara*. Misalnya, objek jual beli itu tidak jelas. Atau terdapat untuk tipuan, seperti menjual ikan dalam lautan, atau salah satu pihak yang berakad tidak cakap bertindak hukum.

Adapun akad fasid menurut mereka merupakan suatu akad yang pada dasarnya disyariatkan, akan tetapi sifat yang diakadkan itu tidak jelas. Misalnya, menjual rumah atau kendaraan yang tidak ditunjukkan tipe, jenis, dan bentuk rumah yang dijual, atau tidak disebutkan brand kendaraan yang dijual, sehingga menimbulkan perselisihan antara penjual dan pembeli.

#### e. Obyek Akad

Obyek akad adalah sesuatu yang dijadikan obyek akad dan dikenakan padanya akibat hukum yang ditimbulkan. Bentuk obyek akad dapat berupa benda yang berwujud seperti mobil dan rumah, maupun benda tak berwujud, seperti manfaat. Adapun syarat-syarat objek akad adalah:

- 1) Obyek perikatan telah ada sebelum akad dilangsungkan
- 2) Objek perikatan dibenarkan oleh syariah
- 3) Objek akad harus dikenali dan jelas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Objek dapat diserahkan

#### f. Tujuan Akad

Kaidah umum dalam ajaran Islam menentukan bahwa setiap orang yang melakukan perbuatan dalam keadaan sehat akal dan bebas menentukan pilihan (tidak dipaksa) pasti memiliki tujuan tertentu yang mendorongnya melakukan perbuatan itu.

Oleh Karen aitu, tujuan akad menduduki peranan penting untuk menentukan suatu akad dipandang sah atau tidak, halal atau haram. Ini semua berkaitan dengan hubungan niat dan perkataan dalam akad. Bahkan perbuatanperbuatan bukan akad pun dapat dipengaruhi halal dan haramnya dari tujuan yang mendorong perbuatan itu dilakukan. Misalnya, tidur siang, apabila motifnya adalah agar pada malam harinya tahan tidak tidur untuk bermain judi, maka tidur siang itu menjadi haram.<sup>54</sup>

#### 2. *Al- qardh* (Utang-Piutang)

##### a. Pengertian

Dilihat dari maknanya, *qardh* identik dengan akad jual beli. Karena, akad *qardh* mengandung makna pemindahan kepemilikan barang kepada pihak lain. Secara harafiah, *qardh* berarti bagian, bagian harta yang diberikan kepada orang lain. Secara istilah, *qardh* merupakan akad peminjaman harta kepada orang lain dengan adanya pengembalian semisalnya.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Ahamd Azar Basyir, *Op.Cit.*, h. 96-97.

<sup>55</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Qardh* dalam arti bahasa berasal dari kata: *qaradha* yang sinonimnya: *qatha'a* artinya memotong. Diartikan demikian karena orang yang memberikan utang memotong sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang (*muqtaridh*).<sup>56</sup>

Secara istilah para ahli fiqh mendefinisikan *qardh*:<sup>57</sup>

- 1) Menurut pengikut Mazhab Hanafi, Ibn Abidin, mengatakan bahwa *qardh* adalah: *qardh* adalah harta yang diberikan seseorang dari harta mitsil (yang memiliki perumpamaan) untuk kemudian dibayar atau dikembalikan. Atau dengan ungkapan yang lain, *qaradh* adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (mal mitsil) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan persis seperti yang diterimanya"
- 2) Menurut Mazhab Maliki mengatakan *qardh* adalah: pembayaran dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali tidak berbeda atau setimpal.
- 3) Menurut Mazhab Hanbali: *qardh* adalah memberikan harta kepada orang yang memanfaatkannya dan kemudian mengembalikan penggantinya
- 4) Menurut Mazhab Syafi'i *qardh* adalah: bahwa *qaradh* dalam istilah syara' diartikan dengan sesuatu yang diberikan kepada orang lain (yang pada suatu saat harus dikembalikan"

<sup>56</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, cet. Ke- 2, 2013), h. 273

<sup>57</sup> Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Sumatera Utara: Febi UIN-SU Press, cet. Ke 2018), h. 167-168.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi-definisi yang telah peneliti kemukakan di atas, dapat diambil intisari bahwa *qardh* adalah suatu akad antara dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama. Baik hanafiah dalam definisi yang pertama, maupun Hanabilah, keduanya memandang bahwa *qardh* diartikan sebagai harta yang diberikan oleh *muqridh* kepada *muqtaridh* yang pada suatu saat harus dikembalikan.<sup>58</sup>

#### b. Landasan Hukum (Dalil)

Akad al-*qardh* diperbolehkan secara syar'i dengan landasan hadits atau ijma' ulama<sup>59</sup>

##### 1) Dalil Al-Qur'an

*Qardh* merupakan perbuatan baik yang diperintah oleh Allah dan Rasul, dalam Al-qur'an, *qardh* disebut dalam beberapa ayat, antara lain:

Surah Al-Baqarah (2): 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ رَافِعًا

كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat

<sup>58</sup> Ibid., h. 274.

<sup>59</sup> *Op.cit.*, Dimyauddin Djuwaini, h. 254.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Surah *Al-Hadid* (57): 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

perbuatan *qardh* (memberikan utang) kepada orang lain, dan imbalannya adalah akan dilipat gandakan oleh Allah.

Dari sisi *muqridh* (orang yang memberi utang), Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi *muqtaridh*, utang bukan sebuah perbuatan yang dilarang, melainkan dibolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang diutangkan itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia mengembalikan persis seperti yang diterimanya.<sup>60</sup>

#### 2) Dalil *Sunnah*

*Qardh* dibolehkan dalam Islam yang didasarkan pada As-Sunnah:

- i. Hadits riwayat Ibnu Mas'ud. Ia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda:

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

<sup>60</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op. cit.*, h. 275

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“dari Ibnu Mas’ud bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “tidak ada seorang muslim yang meminjamkan kepada seorang muslim qardh dua kali, maka seperti sedekah sekali” (HR. Ibnu Majah Ibnu Habbab)<sup>61</sup>

#### 3) Dalil Ijma’

Umat Islam telah sepakat tentang bolehnya *qardh*. Dari pemaparan hadits di atas, kita bisa simpulkan bahwa *qardh* hukumnya sunnah (dianjurkan) bagi orang yang meminjamkan dan boleh bagi orang yang meminjam. Hukum ini diperkuat juga oleh beberapa hadits.

Salah satunya ialah Hadits riwayat Abu Hurairah r.a., ia mengatakan bahwa Nabi saw. Bersabda:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً  
مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Barang siapa melepaskan satu kesusahan di antara sekian banyak kesusahan dunia dari seorang muslim, niscaya Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan dari sekian banyak kesusahan hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang didera kesulitan, niscaya Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut selalu menolong saudaranya"

<sup>61</sup> Racmaat Syaifei, *Op.Cit.* h. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rukun dan Syarat *qardh* (Utang-Piutang)

Rukun *qardh* ada tiga yaitu adalah:

1) *Akid* (*Muqridh* dan *Muqtaridh*). Dalam hal ini disyaratkan:

i. *Muqridh* harus seorang Ahliyat at-Tabarru', maksudnya orang yang mempunyai kecakapan dalam menggunakan hartanya secara mutlak menurut pandangan syariat

i. Tidak adanya paksaan seorang *muqridh* dalam memberikan bantuan hutang harus didasarkan atas keinginannya sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak lain.

ii. *Muqtaridh* atau orang yang berhutang haruslah orang yang Ahliyah mu'amalah, artinya orang tersebut harus baligh, berakal waras, dan tidak mahjur (bukan orang yang oleh syariat tidak diperkenankan mengatur sendiri hartanya karena factor-faktor tertentu)

2) *Qardh* (barang yang dipinjamkan)

i. Barang yang dihutang harus sesuatu yang bisa di akad salam. Segala sesuatu yang bisa di akad salam, juga sah dihutangkan, begitu juga sebaliknya.

ii. *Qardh* atau barang yang dipinjamkan harus barang yang memiliki manfaat, tidak sah jika tidak ada kemungkinan pemanfaatan karena *qardh* adalah akad terhadap harta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) Ijab qabul

Ungkapan serah terima harus jelas dan bisa dimengerti oleh kedua belah pihak, sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman di kemudian hari. Akad *qardh* tidak dapat terlaksana kecuali dengan ijab dan qabul seperti halnya dalam jual beli.

Untuk sahnya perjanjian utang piutang, objek harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Merupakan benda bernilai yang mempunyai persamaan dan penggunaannya mengakibatkan musnahnya benda utang
  - 2) Dapat dimiliki
  - 3) Dapat diserahkan kepada pihak yang berutang
  - 4) Telah ada pada waktu perjanjian dilakukan<sup>62</sup>
- d. Pengambilan Manfaat Dalam *Qardh*

Para ulama sepakat bahwa setiap utang yang mengambil manfaat hukumnya haram, apabila hal itu disyaratkan atau ditetapkan dalam perjanjian. Hal ini sesuai dengan kaidah.

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ نَفْعًا فَهُوَ رِبَا

“Semua utang yang menarik manfaat, maka ia termasuk riba”.

<sup>62</sup> Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 149.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila manfaat (kelebihan) tidak disyaratkan pada waktu akad maka hukumnya boleh. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW

كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنَّ مِنَ الْإِبِلِ، فَجَاءَهُ يَتَقَاضَاهُ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ. فَطَلَبُوا سِنَّهُ فَلَمْ يَجِدُوا لَهُ إِلَّا سِنًا فَوْقَهَا. فَقَالَ: أَعْطُوهُ. فَقَالَ: أَوْفَيْتَنِي أَوْفَى اللَّهُ بِكَ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

*“Dari Abu Hurairah ia berkata: “Rasulullah Saw berutang seekor unta, kemudian beliau membayarnya dengan seekor unta yang lebih baik daripada unta yang diutangnya, dan beliau bersabda: Sebaik-baiknya kamu sekalian adalah orang yang paling baik dalam membayar utang”. (HR. Ahmad dan At-Tirmidzi dan menyahihkannya)*

Oleh karena itu dalam konteks ini, seorang penerima gadai (*murtahin*) yang memberikan utang tidak boleh mengambil manfaat atas barang gadaian, apabila hal itu disyaratkan dalam perjanjian. Apabila tidak disyaratkan, menurut pendapat yang *rajah* dari *mazhab* Hanafi, hukumnya boleh tetapi makruh, kecuali apabila diizinkan oleh *rahin* (orang yang menggadaikan). Sedangkan menurut pendapat sebagian Hanafiah, meskipun diizinkan oleh *rahin* pengambil manfaat tersebut hukumnya tetap tidak boleh.<sup>63</sup>

#### e. Mempercepat Pelunasan Utang Sebelum Meninggal

Utang berbeda dengan hibah, shadaqah, dan hadiah. Hibah, shadaqah, hadiah merupakan pengembalian yang tidak perlu dikembalikan. Sedangkan utang adalah pemberian kepemilikan atas

<sup>63</sup> Ahmad wardi Muslich, *op.cit.*, h. 281

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dengan ketentuan bahwa barang tersebut harus dikembalikan, baik dengan barangnya maupun harganya.

Pengembalian barang ini dianjurkan untuk dilakukan secepatnya, apabila orang yang berutang telah memiliki uang atau barang untuk pengembaliannya itu. Apabila ia sudah mampu, tetapi ia menunda-nunda pembayaran utangnya, maka ia termasuk orang yang zalim. Hal ini sesuai dengan hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ، وَإِذَا أَتَيْتَ أَحَدًا  
كُم عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

*“Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: penundaan (pembayaran utang) oleh orang yang kaya (mampu) merupakan penganiayaan, dan apabila salah seorang diantara kamu (utangnya) dialihkan kepada orang yang kaya (mampu), maka hendaklah ia menerimanya.”<sup>64</sup>*

Apabila kondisi orang berutang sedang berada dalam kesulitan dan ketidak mampuan, maka kepada orang yang memberi utang dianjurkan untuk memberi kelonggaran dengan menunggu sampai ia mampu untuk membayar utangnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah (2): 280:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.*

<sup>64</sup> Al-Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Riyadh-Saudi Arab: Darussalam, 1997), Jilid 3, h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian beberapa uraian mengenai masalah utang-piutang (*qardh*) yang meliputi pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, serta hukum-hukumnya.

### 3. Upah (*Ujrah*)

#### a. Pengertian

*Al-Ijarah* berasal dari kata *al-ajru*, yang arti menurut bahasanya ialah *al-iwadh*, arti dalam bahasa Indonesianya ialah ganti dan upah. Menurut MA. Tihami, *al-Ijarah* (sewa-menyewa) ialah akad (perjanjian) yang berkenaan dengan itu kemanfaatan (mengambil manfaat sesuatu) tertentu, sehingga sesuatu legal untuk diambil manfaatnya, dengan memberikan pembayaran (sewa tertentu)<sup>65</sup>

Secara etimologis, *al-ju'lu* berarti upah, *Ja'altu ju'alan* artinya aku membuat upah untuknya, *Ji'alah* juga dpat dibaca *ja'alah*. Ibnu Faris menyatakan bahwa *al-ja'lu*, *al-ja'alah* artinya sesuatu pekerjaan yang ia lakukan.<sup>66</sup>

Adapun *ji'alah* secara etimologis *ji'alah* yaitu memberikan upah (*ja'i*) kepada orang yang telah melakukan pekerjaan untuknya, misalnya orang mengembalikan hewan yang tersesat (*dhalalah*), mengembalikan budak yang kabur, membangun tembok, menjahit pakaian, dan setiap pekerjaan yang mendapatkan upah. Menurut kompilasi hukum ekonomi syariah, *ju'alah* adalah perjanjian imbalan, tertentu dari pihak pertama

<sup>65</sup> Op.cit., Sohari sahrani, h. 167

<sup>66</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 313.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pihak kedua atas pelaksanaan suatu tugas atau pelayanan yang dilakukan oleh pihak kedua untuk kepentingan pihak pertama.<sup>67</sup>

Dimaksud dengan Al-ju'alah adalah pemberian upah atas sesuatu jasa mani faat yang diduga akan terwujud, seperti pemberian upah kepada seorang dokter yang mampu mengobati penyakit hingga sembuh, kepada seorang guru yang sanggup mengajar suatu ilmu hingga dapat, kepada siapa yang mampu menggali sumur hingga menemukan air, atau kepada siapa yang berhasil menemukan barang yang hilang. Jadi ju'alah suatu bentuk pemberian upah bagi suatu keberhasilan (prestasi) dari suatu pekerjaan.<sup>68</sup>

#### b. Dasar Hukum

Sebagai alasan adanya dan bolehnya *ju'alah* adalah firman Allah SWT<sup>69</sup>. Q.S Yusuf (12): 72.

قَالُوا نَفْقَدُ صُورَاعِ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

Dan terjemahan hadits yang menceritakan bahwa para sahabat pernah menerima upah dengan cara *ju'alah* berupa seekor kambing karena salah seorang dari diantara mereka berhasil mengobati seseorang dengan cara membacakan surat Al-Fatihah. Tatkala mereka menceritakan hal itu

<sup>67</sup> Ibid., Mardani, h. 314

<sup>68</sup> Syafii jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 165.

<sup>69</sup> Ibi., h. 166

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Rasulullah SAW karena takut kalau hadiah itu tidak halal. Rasulullah SAW tertawa sambil bersabda: “Tahukah anda bahwa itu jampi-jampi (yang positif)? Terimalah hadiah itu dan beri saya sebagian” (HR. Al-Jamaah kecuali An-Nasai).<sup>70</sup>

#### c. Syarat

Dalam perbuatan *ju'alah* diperlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Adapun persyaratan *ju'alah* itu adalah:<sup>71</sup>

- 1) Orang yang menjanjikan upah atau hadiah harus orang yang cakap untuk melakukan tindakan hukum. Tapi jika orang yang akan melaksanakan *ju'alah* tidak ditentukan secara tegas, siapapun yang mendengar atau mengetahui adanya *ju'alah* itu berhak untuk melakukannya.
- 2) Upah atau hadiah yang dijanjikan harus dalam bentuk sesuatu yang bernilai sebagai harta dan dalam jumlah yang jelas.
- 3) Pekerjaan atau perbuatan yang diharapkan hasilnya itu harus mengandung manfaat yang jelas dan boleh dimanfaatkan menurut pandangan syara'.
- 4) Mazhab Maliki dan Syafi'i menambahkan syarat bahasa dalam masalah tertentu, bahwa *ju'alah* tidak boleh dibatasi dengan waktu tertentu, seperti untuk mengembalikan budak yang melarikan diri.
- 5) Mazhab Maliki menambah pula syarat lain yaitu pekerjaan yang diharapkan hasilnya itu tidak boleh terlalu berat, sekalipun dapat

<sup>70</sup> *Ibi.*, h. 166

<sup>71</sup> *Ibi.*, h. 166



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan berulang-ulang, seperti mengembalikan binatang ternak yang lepas dalam jumlah banyak.

### RIBA

#### a. Pengertian

Riba adalah suatu perbuatan mengambil harta kawannya tanpa ganti. Sebab orang yang meminjamkan uang 1 dirham dengan 2 dirham, misalnya, maka dia dapat tambahan 1 dirham tanpa imbalan ganti.<sup>72</sup>

Secara bahasa berarti penambahan, pertumbuhan, kenaikan dan ketinggian.<sup>73</sup> Pengertian riba secara bahasa ini digunakan Allah di antaranya dalam Al-Qur'an, surat fussilat (41): 39 yang berunyi:

فَإِذَا أَنْزَلْنَاهَا عَلَىٰهَا أَلْمَاءٌ أَهْتَزَّتْ وَرَبَّتْ

“....Maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur....”

Menurut terminologi syara', riba berarti: “Akad untuk satu ganti khusus tanpa diketahui perbandingannya dalam penilaian syariat ketika berakad atau bersama dengan mengakhirkan kedua ganti atau salah satunya.”<sup>74</sup>

Secara literal, riba bermakna naik, bertambah, tumbuh atau berkembang. Akan tetapi, tidak semua bentuk tambahan atas modal pokok yang ditransaksikan itu dilarang dalam Islam. Profit yang didapatkan

<sup>72</sup> Yusuf Qaradhwai, *Halal dan Haram*, (Bandung: penerbit Jabal, 2014), h. 238.

<sup>73</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 215.

<sup>74</sup> *Ibid.*, Abdul Aziz, h. 216.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu usaha juga berpotensi untuk menambah nilai modal pokok yang diinvestasikan, namun profit tersebut tidak dilarang dalam Islam.<sup>75</sup>

Riba menurut bahasa adalah tambahan. “*Raba asy-syai*” adalah bertambah dari yang semula. Lafazh-lafazh bahasa Arab tidak lepas dari tiga makna berikut:<sup>76</sup>

- 1) Makna bahasa. Yaitu makna untuk suatu lafazh yang diletakkan oleh orang Arab. Di antara yang demikian lafazh “ dan semuanya bermakna bertambah dan bertambah dan bertambah tinggi. artinya bertambah tinggi derajatnya di tengah-tengah kaum tersebut.
- 2) Makna ‘*urf* (kebiasaan), yaitu makna yang telah dikenal oleh Arab untuk satu lafazh, yang berbeda dengan makna yang diletakkan berdasarkan bahasa. Sehingga makna lafazh tersebut beralih kepada makna yang diletakkan berdasarkan bahasa sehingga makna lafazh tersebut beralih kepada makna ‘*urf* dan tidak dipakai makna bahasa, seperti makna ‘*illat* dan *al-hakim* menurut istilah ulama ushul fikih, makna itu adalah makna khusus untuk mereka saja.
- 3) Makna *syar’i*, yaitu makna yang diinginkan oleh syara’ ketika menggunakan lafazh tertentu, yang berbeda dengan makna bahasa. Contoh: lafazh “*shaum*”, yaitu sebuah ibadah tertentu, berkaitan dengan waktu tertentu dan tempo tertentu pula. Sementara makna bahasanya adalah berhenti. Untuk lafazh “riba” syara’ memaknainya dengan:

<sup>75</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

<sup>76</sup> Syaikh Ahmad Ad-Da’ur, *Riba & Bungan Bank Haram*, (Bogor: Al Azhar Press, 2014) h. 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan yang terjadi pada transaksi tertentu dan membedakannya dari jual beli. Dengan demikian syara' mengalihkan lafazh riba dari makna bahasa yang berarti "tambahan", dan makna urfi yang artinya "tambahan sebagai imbalan pemberian tempo dalam utang piutang". Kepada makna syara' yaitu "tambahan sebagai imbalan pemberian tempo dalam utang piutang" juga kepada makna syara' yaitu "tambahan yang terjadi pada barter (tukar-menukar) beberapa jenis barang tertentu yang sudah dibatasi oleh syara', baik dengan sebab berlebihan ketika terjadi tukar-menukar dua barang yang sejenis di majelis akad (serah terima) yang dinamakan *riba fadhal* (berlebihan pada satu pihak) atau dengan sebab terlambat menyerahkan barang oleh satu pihak, yang dinamakan *riba nasi'ah* (menunda waktu)".

#### b. Dasar Hukum

##### 1. Dalil-dalil Al-Qur'an

Harta yang didapat dari hasil riba atau riba termasuk yang haram dimakan. Allah Swt. telah mengharamkan riba secara mutlak tanpa membedakan yang berbungan rendah atau besar. Pada hakikatnya, riba adalah sesuatu yang dilaknat Allah Swt. seperti ditegaskan dalam firman-firmannya.<sup>77</sup>

Q.S Al-Baqarah (2): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.  
Q.S Ali 'Imran (3): 130

<sup>77</sup> Ahmad Sarwat, *Halal atau Haram*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, cet. Ke-2, 2017), 200.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

#### 2. Dalil-dalil As-Sunnah

عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَنْ زَيْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ أَرَبَى الرَّبَا  
الْإِسْطِطَالَةُ فِي عِرْضِ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ حَقٍّ وَإِنَّ هَذِهِ الرَّحِمَ شِجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ  
فَمَنْ قَطَعَهَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

“Dari Sa’id bin Zaid dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: Sesungguhnya riba yang paling buruk adalah merusak kehormatan seorang muslim tanpa hak, dan sesungguhnya rahim dijalinan oleh Ar Rahman, barangsiapa yang memutuskannya niscaya Allah mengharamkan baginya syurga.” (Ahmad, bab Musnad Said bin Zaid, no 1564).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْجَنْبِيُّ  
السَّبْعَ الْمُؤَبَّاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكُ بِاللَّهِ وَالسَّحَرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ  
الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ  
لُمُخَصَّنَاتٍ لِّلْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

“Dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan. Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, apakah itu? Beliau bersabda: Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan haq, memakan riba, makan harta anak yatim, kabur dari medan peperangan dan menuduh seorang wanita mu’min yang suci berbuat zina”. (Bukhari, Bab Ramyul Muhsanat, No. 6351)

Lafadz riba yang disebutkan dalam dua ayat Al-Qur’an di atas adalah riba *qardh* atau riba jahiliah atau riba nasi’ah. Hal ini sesuai dengan penjelasan para ahli tafsir. Sedangkan lafadz riba yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebutkan dalam hadis di atas adalah *riba buyu'* yang termasuk di dalamnya *riba fadh* dan *riba nasi'ah*.<sup>78</sup>

#### c. Macam-Macam Riba

Jumhur ulama membagi *riba* dalam dua bagian, yaitu *riba fadh* dan *riba nasi'ah*.<sup>79</sup>

##### 1) Riba *qardh* (riba dalam pinjaman)<sup>80</sup>

Riba *qardh* adalah *riba* yang terjadi pada transaksi pada utang-piutang yang tidak memenuhi kriteria untung muncul bersama risiko (*al-ghunmu bil ghurmi*) dan hasil usaha muncul bersama biaya (*al-kharraj bidh dhaman*). Transaksi semisal ini mengandung pertukaran kewajiban menanggung beban, hanya karena berjalannya waktu.

Riba *qardh* bisa disebut *riba nasi'ah* dan *riba duyun*. *Nasi'ah* adalah penanguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. *Riba nasi'ah* muncul karena adanya perbedaan, perubahan atau tambahan antara barang yang diserahkan hari ini dengan barang yang diserahkan kemudian.

Jadi *al-ghunmu* (untung) muncul tanpa adanya *al-ghurmu* (risiko), hasil usaha (*al-kharraj*) muncul tanpa adanya biaya (*dharman*); *al-gunmi* dan *al-kharraj* muncul hanya dengan berjalannya waktu.

<sup>78</sup> Adiwarman, Oni Sahroni, *Riba Gharar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah (Analisis Fiqih & Ekonomi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-1 2015), h. 3.

<sup>79</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung, Pustaka Setia 2001), hal. 262

<sup>80</sup> Op.cit., Adiwarman, Oni Sahroni, *riba gharar*, h. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riba *qardh* bisa disebut juga riba jahiliyah yaitu utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman. Karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan. Memberi pinjaman adalah transaksi kebaikan (*tabarru'*), sedangkan meminta kompesasi adalah transaksi bisnis (*mu'awadhah*). Jadi, transaksi kebaikan tidak boleh diubah menjadi transaksi bermotif bisnis.

2) Riba Buyu' (Riba Dalam Jual Beli)<sup>81</sup>

Riba buyu' adalah yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang berbeda kualitas atau kuantitasnya atau berbeda waktu penyerahannya (tidak tunai)

Riba buyu' disebut juga riba fadhil, yaitu riba yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang tidak memenuhi kriteria sama kualitas (*mitslan bi mitslin*), sama kuantitasnya (*sama-an bi sawa-in*) dan sama waktu penyerahannya (*yadan bi yadin*).

<sup>81</sup> *Ibid.*, Adiwarman, Oni Sahroni, *riba gharar*, h. 28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tentang tinjauan fiqih mumalah terhadap pelaksanaan arisan menurun di akun WhatsApp arisan tiara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa arisan menurun ini, sistemnya menggunakan akad utang piutang dan juda terdapat akad ujah. Arisan menurun adalah arisan arisan yang dimana iurannya sudah ditentukan dengan *owner* dan setiap anggotanya berbeda-beda bayarnya, namanya juga menurun maka dari atas ke bawah iuran tersebut akan semakin kecil. Adapun cara pembayaran arisan menggunakan via transfer ATM, dan ketika uang telah terkumpul maka admin akan memberikan uangnya kepada orang yang mendapatkan giliran arisannya, Kemudian peserta arisan nomor urut 2-10 rata-rata menjawab memerlukan uang dalam waktu dekat sehingga mereka memilih arisan dengan waktu mendapatkan gilirannya dekat dengan resiko yang harus di tanggung adalah pembayaran lebihb banyak, kemudia nomor urut 11-18 rata-rata menjawab mengikuti arisan menurun karna menguntungkan dan sekaligus menabung dan juga di anggap sanggup mengikuti arisan dengan nominal yang tidak terlalu besar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilihat dari segi hukum fiqih muamalah, sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berlipat ganda keuntungan yaitu QS. Al-Imran (3): 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Walaupun arisan menurun ini telah membantu kebutuhan ekonomi para anggota, namun tetap saja ketidak seimbangan antara jumlah uang yang disetorkan dengan jumlah uang yang diperoleh setiap anggota dapat merusak akad karena mengandung unsur riba. Tambahan pada perolehan arisan menurun tersebut sama dengan riba utang piutang dengan kata lain mekanisme dari arisan menurun mengandung unsur riba. Dengan demikian arisan menurun hukumnya adalah haram.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan, terdapat saran-saran khususnya bagi *Owner* (ketua) yang biasa menjadi admin dan para anggota arisan menurun di akun WhatsApp arisan tiara, serta bagi para anggota arisan lainnya yang suka mengikuti arisan dengan sistem menurun ini.

1. Adanya kesetaraan antara jumlah setoran dan jumlah perolehan yang didapat setiap anggota arisan ketika jatuh tempo waktu yang telah ditentukan. Dalam menterterakan nominal maka sebaiknya harus menghitung dengan sesuai antara jumlah keseluruhan yang masuk dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Akad sebelum arisan dimulai alangkah baiknya diperjelas oleh admin sehingga para anggota mengetahui transaksi apa yang telah akan mereka ikuti agar tidak terjadi simpang siur dalam menjalankan prosedur arisan tersebut. Dengan begitu, jika hal seperti ini dilaksanakan maka tujuan dari arisan tersebut untuk menabung dan untuk saling tolong menolong sudah tercapai dan transaksi berjalan dengan tidak adanya unsur saling merugikan atau menzalimi satu sama lain.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa lebih teliti serta kritis dalam memandang dan mengkaji setiap permasalahan-permasalahan yang timbul ataupun yang akan timbul terutama dilingkungan masyarakat sekitar, karena masih banyak kegiatan muamalah kekinian yang mana masyarakat sedikitpun belum mengetahui bagaimana hukumnya di dalam islam dan walaupun telah mengetahuinya namun masih juga dipraktikkan dalam keseharian dimasyarakat. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk dakwah disamping memperdalam ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010),
- Abdul Rahman Ghazali dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010),
- Abdul Rahman Ghazaly, Ghufon Ihsan, Sapiudin Sidiq, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. ke-1,
- Adiwarman, Oni Sahroni, *Riba Gharar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah (Analisis Fikih & Ekonomi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-1 2015),
- Agung Saputro, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*, (Jawa Timur: Skripsi, 2019), h. ii.
- Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Muamalat (Hukum Perdata Islam)*, (Yogyakarta: UII press, cet. Ke 2, 2013),
- Ahmad Sarwat, *Halal atau Haram*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, cet. Ke-2, 2017),
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, cet. Ke- 2, 2013),
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010),
- Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010),
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan pasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),
- Alido, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 1 Februari 2020.
- Al-Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Riyadh-Saudi Arab: Darussalam, 1997), Jilid 3,
- Andini, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 4 Februari 2020.
- April, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 29 Januari 2020.
- Brata, Vincent Bayu Tapa, *Tip Membuat Handphone Pinter Menjadi Lebih Pintar* (Jakarta : Mediakita, 2010),

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Candra, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 2 Februari 2020.

Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004,

Dendi, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 30 Januari 2020.

Dian, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 4 Februari 2020.

Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),

Endang Novita Sari, *Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Praktik Arisan Turun Menurun Pada Kasus Para Spg Carrefour di Palembang Square Mall* (Palembang: Skripsi, 2018),

Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013),

Febri, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 27 Januari 2020.

Gusti, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 6 Februari 2020.

Hartanto, AAT, *Panduan Aplikasi Smartphone* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010),

Hendi Suhendih, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),

<https://lifestyle.kompas.com/read/2013/12/08/1212040/Seiring.dengan.Waktu.Arisan.Menjadi.Budaya.Pop.di.Indonesia/>. Diakses pada tanggal 13 Februari. 2021, pukul 15.45 WIB

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/29/140500465/ramai-soal-pemberitahuan-WhatsApp-di-status-pengguna-bagaimanasejarah?page=all#:~:text=Melansir%20blog%20WhatsApp%2C%20aplikasi%20perpesananUp%20yang%20artinya%20apa%20kabar.>

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/29/140500465/ramai-soal-pemberitahuan-WhatsApp-di-status-pengguna-bagaimanasejarah?page=all#:~:text=Melansir%20blog%20WhatsApp%2C%20aplikasi%20perpesananUp%20yang%20artinya%20apa%20kabar.>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musaini Usman, dan Purnama Seriady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),

Indra, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 2 Februari 2020.

Indes, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 5 Februari 2020

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), cet, ke-1,

Khalid Bin Ali Al-Musyaiqih, *Buku Pintar Muamalah Aktual Dan Mudah*, (Klaten: Wafa Press, 2012),

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2013),

Masjufuk Zuhdi, *Studi Islam (Jilid III Muamalah) cet ke-2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993),

Mokhammad Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam, Kajian Fikih Terhadap ROSCA, Rotating Savings And Credit Association*, (Malang: UB Press, 2018),

Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h

Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani),

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007)

Niken, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 5 Februari 2020

Nur Asnawi, *Pemasaran Syaria; Teori, Filosofi, dan Isu-isu Kontemporer*, (Depok: Rajawali pers, 2017),

Okta, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 29 Januari 2020.

Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung , Pustaka Setia 2001),

Rahma, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 26 Januari 2020.

Renaldi Hidayat, *Sistem jual beli sayuran Secara Borongan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Study Kasus Pasar Terong Kota Makasar)*, (Makasar: Skripsi, 2017),

Ryu, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 28 Januari 2020.



- Rosa, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 4 Februari 2020.
- Rudini, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 6 Februari 2020.
- Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) cet, ke- 1,
- Sarifuddin, Azwar, *Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007),
- Sohari sahrani, Ru'fah abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002),
- Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Sumatera Utara: Febi UIN-SU Press, cet. Ke 1, 2018),
- Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, (Jakarta: Intermasa, 2003), Cet. 31,
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995),
- Supramono, Gatot, *Perjanjian Utang Piutang*, (Jakarta: KENCANA. 2013)
- Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008),
- Syafii jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008),
- Syaikh Ahmad Ad-Da'ur, *Riba & Bungan Bank Haram*, (Bogor: Al Azhar Press, 2014)
- Titis Larasati, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Menurun* (Studi Kasus Pada Arisan Amanah di Kelurahan Rumah Dinas PJKA Kecamatan lahat Kabupaten Lahat), (Lampung: Skripsi, 2018),
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- WhatsApp, Kota Pekanbaru, akun WhatsApp resmi arisan Tiara Desember 2020.
- Yuliani, Peserta Arisan, Kota Pekanbaru, *wawancara*, 26 Januari 2020.
- Yusuf Qaradhawi, *Halal dan Haram*, (Bandung: penerbit Jabal, 2014), h. 238.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN WAWANCARA**

Nama : Mutiara

Tanggal Wawancara :

Bersama Pihak Owner Arisan Tiara.

1. Bagaimana awal mula nya arisan Tiara ini terbentuk?
2. Sudah berapa lama arisan menurun online di WhatsApp ini berjalan?
3. Apa tujuan diadakannya arisan menurun online ini?
4. Siapa saja yang bisa bergabung dalam arisan tiara ini?
5. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi agar bisa bergabung dalam arisan tiara ini?
6. Jenis arisan apa saja yang ada didalam arisan tiara?
7. Arisan menurun online yang bagaimana yang paling diminati oleh orang-orang yang bermain dalam arisan tiara ini?
8. Apa saja peraturan-peraturan yang ada di dalam bermain arisan menurun online?
9. Apa hukuman yang diberikan ketika ada yang melanggar peraturan tersebut?
10. Apakah ada perjanjian tertulis dari masing-masing pihak sebelum bermain arisan?
11. Bagaimana sistem permainan arisan menurun online ini?
12. Mengapa harus admin yang mendapatkan posisi no 1?
13. Mengapa admin tidak membayar sama sekali tapi masuk kedalam permainan arisan ?

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Tanggal Wawancara :

Bersama pihak pemain arisan Tiara.

1. Sudah berapa lama anda bermain arisan menurun online di WhatsApp arisan menurun ini?
2. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai arisan menurun ini?
3. Apa alasan anda mengikuti arisan menurun get 2.000.000 ini?
4. Apakah anda pernah terlambat membayar ?
5. Apakah anda pernah melanggar peraturan yang telah disepakati antara admin dengan pemain?
6. Apakah ada perjanjian tertulis dari masing-masing pihak sebelum bermain arisan?
7. Bagaimana sistem permainan arisan menurun online ini?
8. Mengapa harus admin yang mendapatkan posisi no 1?
9. Apakah anda sebelumnya sudah tau hukum dari bermain arisan menurun ini?



## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

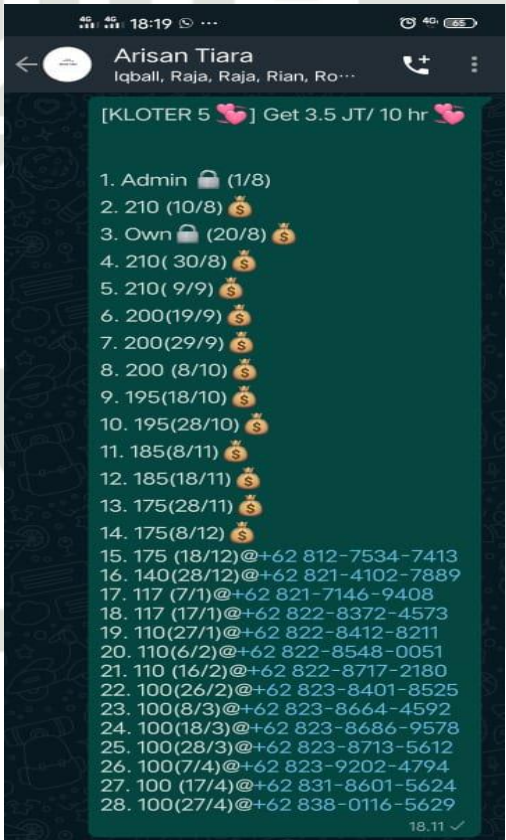
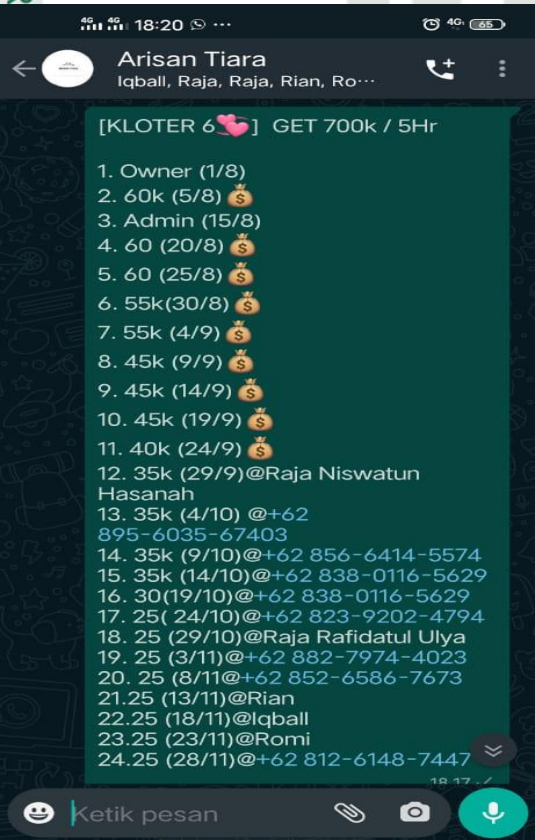
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.1/PP.01.1/478/2021  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru.06 Januari 2021

Kepada

Yth. Ahmad Adri Riva'i, M.Ag  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : HARI AKBAR

NIM : 11722102887

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Pelaksanaan arisan menurun di akun instagram arisantia.pku perspektif fiqih muamalah"

Demikian disampaikan, terima kasih.



Meri Sunandar, Mcl  
19660803 199303 1 004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**  
**كلية الشريعة و القانون**  
**FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

---

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/479/2021 Pekanbaru, 06 Januari 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: HARI AKBAR
NIM	: 11722102887
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
 berjudul : Pelaksanaan Arisan Menurun di Akun Instagram Arisantiara.pku Perspektif Fiqih  
 Muamalah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
 memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
 NIP. 19580712 198603 1 005



Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37623  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/479/2021** Tanggal **6 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

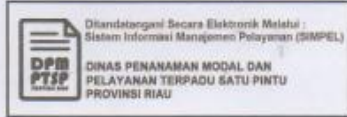
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>HARI AKBAR</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11722102887</b>  |
| 3. Program Studi     | : | <b>HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PELAKSANAAN ARISAN MENURUT DI AKUN INSTAGRAM ARISANTIARA.PKU PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>ARISANTIARA.PKU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## BIOGRAFI PENULIS

**Hari Akbar** adalah anak pertama dari pasangan Hendra Raifoza dan Yanti Oktaria, lahir di Pakan Sabtu Sumatera Barat pada tanggal 27 Maret 1999. Penulis merasakan pendidikan hingga perguruan tinggi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK (YBT) Yayasan Bhakti Tugas dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 001 Meral Kota dan lulus pada tahun 2011. Beriringan dengan menempuh Sekolah Dasar Negeri, penulis juga menempuh pendidikan Madrasah Diniyah Amaliyah (MDA) di Telaga Riau Kecamatan Karimun dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Karimun, lulus pada tahun 2014 dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Karimun, lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi program S1 di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama di bangku perkuliahan, penulis mengikuti beberapa organisasi, baik itu organisasi di area kampus maupun organisasi diluar kampus, salah satunya yang aktif di area kampus adalah Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HMJ HES) dari semester 2-7 dengan jabatan sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Organisasi lainnya seperti Paguyuban yaitu HPM-TBK (Himpunan Pemuda dan Mahasiswa Tanjung Balai Karimun). Dalam masa perkuliahan penulis telah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun dan penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Pongkar. Dan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Persepsi Anggota Arisan Menurun Tiara Perspektif Fiqih Muamalah”** dan telah lulus setelah di Munaqasyah hingga mendapatkan gelar sebagai sarjan Hukum (S.H) tepat waktu.



UIN SUSKA RIAU